

**STRATEGI PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN AT-TAUBAH  
DAN UPAYA PETUGAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI NARAPIDANA (Studi Kasus di  
Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Malang)**

**Tesis**

oleh:  
Syamsul Arifin  
NIM: 202120005



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
MA'HAD ALY AL-HIKAM  
MALANG  
2022**



**STRATEGI PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN AT-TAUBAH  
DAN UPAYA PETUGAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI NARAPIDANA (Studi Kasus di  
Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Malang)**

**Tesis**

Diajukan kepada  
Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Magister Pendidikan Agama Islam

oleh:  
Syamsul Arifin  
NIM: 202120005

Pembimbing:

Dr. Zaenu Zuhdi, Lc., M.H.I.

Dr. Mufarrihul Hazin, M.Pd.

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
MA'HAD ALY AL-HIKAM  
MALANG  
2022**

#### LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul "PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN AT-TAUBAH DAN UPAYA PETUGAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI NARAPIDANA (STUDI KASUS DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IA LOWOKWARU MALANG)" yang disusun oleh Syamsul Arifin, NIM 202120005 Program Magister Pendidikan Agama Islam ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 25 Juli 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Dua Magister Pendidikan (M.Pd.)

Dewan Penguji,

Dr. Mochamad Nurcholiq M.Pd.  
NIY. 077.06.010

Penguji Utama

Dr. Zaenu Zuhdi Lc., M.HI.  
NIY. 077.06.016

Ketua Penguji

Dr. Mufarrihul Hazin, M.Pd.  
NIY. 077.06.038

Sekretaris Penguji

Mengetahui,

Kaprodi Pascasarjana

Direktur Pascasarjana



Dr. Umi Salamah, M.Pd.I.  
NIY. 077.06.034



Kasuwu Saiban, M.Ag.  
NIY. 077.05.011

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Syamsul Arifin  
**NIM** : 202120005  
**Program Studi** : Magister Pendidikan Agama Islam  
**Alamat** : Jl. Brambang 61 Bumiayu Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **tesis** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Kecuali yang tertulis dan disebutkan referensinya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **tesis** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 15 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the number '1000' and the text 'METERAI TEMPEL' and '4068AAJK014111699'.

Syamsul Arifin  
NIM 202120005

## MOTTO

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى؛ اَرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مَّن فِي السَّمَاءِ

*“Orang-orang yang mengasihi niscaya akan dikasihi oleh Yang Maha Pengasih  
Maha Pemberi Berkah dan Maha Tinggi, sayangilah ahli bumi maka anda semua  
akan disayangi ahli langit”.*

**(HR. Abu Dawud, Tirmidzi, Ahmad)**

STAIMA AL-HIKAM

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Tesis ini untuk:

*Kedua orang tua tercinta, bapak ibu mertua, para guru para masyayikh yang tiada henti memberikan doa serta motivasinya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.*

*Para dosen pembimbing yang dengan telaten dan penuh kesabaran membimbing dan dengan penuh dedikasi memberikan ilmunya sehingga tesis ini dengan izin Allah SWT dapat tersusun sesuai harapan.*

*Istri yang selalu memberikan dukungan lahir dan batin serta dengan sabar menemani dalam penyusunan tesis ini. Juga anak-anak tercinta yang menjadi tambah motivasi terselesainya tesis ini.*

*Lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang yang telah memberikan ruang dan waktu untuk penelitian tesis ini.*

*Semua sahabat dan jamaah serta semua pihak yang telah memberikan dukungan terutama sahabat angkatan pertama kelas A yang sangat luar biasa saling memberikan dukungan dan kerja sama yang baik.*

*Almamater kebanggaanku yang telah menempaku dengan ilmu dan amal dan uswah sehingga mengantarkan aku lebih dekat dengan Allah SWT.*

**Syamsul Arifin**

## ABSTRAK

Syamsul Arifin, 2022. *Strategi Pengembangan Pondok Pesantren At-Taubah dan Upaya Petugas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IA Lowokwaru Malang)*. Tesis, Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang. Pembimbing: Dr. Zaenu Zuhdi, Lc., M.H.I. Dr. Mufarrihul Hazin, M.Pd.

**Kata Kunci:** Strategi Pengembangan Pondok Pesantren, Upaya Petugas, Kualitas Pendidikan Agama Islam, Lembaga Pemasyarakatan.

Pondok pesantren yang berdiri di lingkungan lembaga pemasyarakatan terdapat keunikan dibanding dengan pondok pesantren pada umumnya. Peneliti mencoba menyajikan penelitian tentang strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dan upaya petugas dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi narapidana (studi kasus di lembaga pemasyarakatan kelas IA Lowokwaru Malang).

Permasalahan dan tujuan penelitian ini dapat dirumuskan: (1) Mendeskripsikan strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam; (2) Mendeskripsikan upaya petugas dalam strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam; (3) Menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah meliputi: a) Pengembangan sarana prasarana; b) Pengembangan sumber daya manusia seperti tokoh sentral, tenaga pengajar, petugas keamanan; c) Pengembangan kurikulum pesantren meliputi kitab kuning, al-Qur’an, praktik ibadah dan kurikulum ekstra. (2) Upaya petugas dalam strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah meliputi: a) Upaya manajemen pondok pesantren; b) Upaya menyamakan pondok pesantren; c) Upaya menjalin kerja sama dengan pihak di luar pesantren. (3) Faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam di lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang yaitu: a) Faktor pendukung antara lain dukungan para petinggi lembaga pemasyarakatan, dukungan pihak keamanan, semangat dari sebagian besar santri binaan, faktor umur santri binaan; b) Faktor penghambat antara lain tidak adanya seleksi, minimnya waktu pembelajaran, latar belakang santri binaan.

## ABSTRACT

Syamsul Arifin, 2022. *At-Taubah Islamic Boarding School Development Strategy and Officers' Efforts in Improving the Quality of Islamic Religious Education for Prisoners (Case Study at Class IA Lowokwaru Penitentiary Malang)*. Thesis, Master of Islamic Education, Postgraduate of the Islamic High School "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang. Supervisor: Dr. Zaenu Zuhdi, Lc., M.H.I. Dr. Mufarrihul Hazin, M.Pd.

**Keywords:** Islamic Boarding School Development Strategy, Efforts of Officers, Quality of Islamic Education, Correctional Institutions.

Islamic boarding schools that stand in the prison environment are unique compared to Islamic boarding schools in general. The researcher tries to present research on the strategy of developing the At-Taubah Islamic boarding school and the efforts of officers in improving the quality of Islamic religious education for prisoners (a case study at the Class IA Lowokwaru Penitentiary Malang).

The problems and objectives of this research can be formulated: (1) Describe the strategy of developing the At-Taubah Islamic boarding school in improving the quality of Islamic religious education; (2) Describe the efforts of officers in the strategy of developing the At-Taubah Islamic boarding school in improving the quality of Islamic religious education; (3) Analyzing what are the supporting and inhibiting factors for the development strategy of the At-Taubah Islamic boarding school in improving the quality of Islamic religious education for prisoners in the Class 1A Lowokwaru Penitentiary, Malang.

This research uses a qualitative approach with the type of case study. Data collection with observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique used descriptive qualitative analysis. The validity of the data is done by triangulation.

The results of the study indicate that: (1) At-Taubah Islamic boarding school development strategy includes: a) Development of infrastructure; b) Development of human resources such as central figures, teaching staff, security officers; c) The development of the pesantren curriculum includes the yellow book, the Koran, worship practices and extra curriculum. (2) The efforts of officers in the strategy of developing the At-Taubah Islamic boarding school include: a) Efforts to manage Islamic boarding schools; b) Efforts to equalize Islamic boarding schools; c) Efforts to establish cooperation with parties outside the pesantren. (3) The supporting and inhibiting factors for the development strategy of the At-Taubah Islamic boarding school in improving the quality of Islamic religious education in the Penitentiary Class 1A Lowokwaru Malang, namely: a) Supporting factors include the support of correctional officials, the support of the security forces, the enthusiasm of most students fostered, the age factor of the fostered students; b) Inhibiting factors include the absence of selection, the lack of learning time, the background of the fostered students.

## نبذة مختصرة

شمس العارفين، ٢٠٢٢. استراتيجية تطوير المعهد الإسلامي "التوبة" وجهود الضباط في تحسين جودة التعليم الديني الإسلامي للسجناء (دراسة حالة في المؤسسات الإصلاحية من الفئة الأولى أ لوكوارو مالانج). رسالة ماجستير في التربية الإسلامية، المدرسة الثانوية الإسلامية "معهد على الحكم" مالانج. المشرفان: الأستاذ الدكتور زين زهدي الماجستير. الأستاذ الدكتور مفرح الحزين الماجستير.

**الكلمات المفتاحية:** استراتيجية تطوير المعهد الإسلامي، جهود الضباط، جودة التربية الإسلامية، المؤسسات الإصلاحية.

المعهد الإسلامي التي تقع في بيئة السجن فريدة من نوعها مقارنة بالمعهد الإسلامي بشكل عام. تحاول الباحثة تقديم بحث حول استراتيجية تطوير المعهد الإسلامي "التوبة" وجهود الضباط في تحسين جودة التعليم الديني الإسلامي للسجناء (دراسة حالة في المؤسسات الإصلاحية من الفئة الأولى أ لوكوارو مالانج).

يمكن صياغة مشاكل وأهداف هذا البحث: (1) وصف استراتيجية تطوير المعهد الإسلامي "التوبة" وجهود الضباط في تحسين جودة التعليم الديني الإسلامي؛ (2) وصف جهود الضباط في استراتيجية تطوير المعهد الإسلامي "التوبة" وجهود الضباط في تحسين جودة التعليم الديني الإسلامي؛ (3) تحليل العوامل الداعمة والمثبطة لاستراتيجية تطوير المعهد الإسلامي "التوبة" وجهود الضباط في تحسين جودة التعليم الديني الإسلامي للسجناء في المؤسسات الإصلاحية من الفئة الأولى أ لوكوارو مالانج.

يستخدم هذا البحث مقارنة نوعية مع نوع دراسة الحالة. جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلة والتوثيق. استخدمت تقنية تحليل البيانات التحليل النوعي الوصفي. يتم صحة البيانات عن طريق التثليث.

تشير نتائج الدراسة إلى ما يلي: (1) استراتيجية تطوير المعهد الإسلامي "التوبة" تشمل: (أ) تطوير البنية التحتية؛ (ب) تنمية الموارد البشرية مثل الشخصيات المركزية وأعضاء هيئة التدريس وضباط الأمن؛ (ج) تطوير منهج المعهد الإسلامي يشمل الكتاب الأصفر والقرآن وطقوس العبادة والمناهج الإضافية. (2) جهود الضباط في استراتيجية تطوير المعهد الإسلامي "التوبة" تشمل: (أ) جهود إدارة المعهد الإسلامي؛ (ب) الجهود المبذولة لتحقيق المساواة بين المعهد الإسلامي؛ (ج) الجهود المبذولة لإقامة تعاون مع جهات خارج المعهد الإسلامي. (3) العوامل الداعمة والعوامل المثبطة لاستراتيجية تطوير المعهد الإسلامي "التوبة" وجهود الضباط في تحسين جودة التعليم الديني الإسلامي للسجناء في المؤسسات الإصلاحية من الفئة الأولى أ لوكوارو مالانج وهي: (أ) تشمل العوامل الداعمة دعم مسؤولي الإصلاحات، دعم قوات الأمن، وحماسة معظم الطلاب، وعامل عمر الطلاب المحتضنين؛ (ب) تشمل العوامل المثبطة غياب الاختيار، وقلة وقت التعلم، وخلفية الطلاب المحتضنين.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alikum Wr. Wb.*

Segala puji syukur penulis haturkan khusus kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini, dengan judul “Strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dan upaya petugas dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi narapidana (studi kasus di lembaga pemasyarakatan kelas IA Lowokwaru Malang)”.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju cahaya ilmu dan amal.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang.

Seiring dengan ucapan syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Mochamad Nurcholiq, M.Pd. Selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang.
2. Prof. Dr. Kasuwi Saiban, M.Ag. Selaku direktur Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang.

3. Dr. Umi Salamah, M.Pd.I. Selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang.
4. Dr. Zaenu Zuhdi, Lc., M.H.I. dan Dr. Mufarrihul Hazin, M.Pd. selaku pembimbing tesis dan para dosen Pendidikan Agama Islam Pascasarjana yang telah banyak memberikan ilmu dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
5. Lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang yang telah memberikan ruang dan waktu untuk penelitian tesis ini.
6. Kedua orang tua, bapak ibu mertua, dan para guru yang telah membimbing dan mendidik saya dengan penuh keikhlasan semoga Allah selalu memberi rahmat pada keduanya.
7. Istri yang selalu memberikan dukungan lahir dan batin serta dengan sabar menemani dalam penyusunan tesis ini. Juga anak-anak tercinta yang menjadi tambah motivasi terselesainya tesis ini.
8. Semua sahabat dan jamaah serta semua pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung.
9. Spesial sahabat angkatan pertama kelas A yang sangat luar biasa saling memberikan dukungan dan kerja sama yang baik.
10. Almamater kebanggaanku yang telah menempaku dengan ilmu dan amal dan suri tauladan sehingga mengantarkan aku lebih dekat dengan Allah SWT.

Setelah tesis ini tersusun maka akan tampak banyak kekurangan dan kelemahan, sebagai mana disebutkan:

إِذَا تَمَّ أَمْرٌ بَدَأَ نَقْصُهُ - تَوَقَّعْ زَوَالاً إِذَا قِيلَ تَمَّ

*“Ketika perkara itu sempurna, maka nampaklah kekurangannya.*

*Kesempurnaan suatu perkara akan lenyap jika dikatakan telah sempurna”.*

Akhirnya semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua serta dianugerahkan keikhlasan, meski peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan sangat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wallahul Mufaaffiq ilaa Aqwamith Thariq  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 15 Agustus 2022



Peneliti

## DAFTAR ISI

|                                                           |       |
|-----------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN SAMPUL .....                                      |       |
| HALAMAN LOGO .....                                        | i     |
| HALAMAN JUDUL .....                                       | ii    |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                                  | iii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                   | iv    |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....                           | v     |
| LEMBAR MOTTO .....                                        | vi    |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....                                  | vii   |
| ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) .....                          | viii  |
| ABSTRAK (BAHASA INGGRIS YANG TERVALIDASI) .....           | ix    |
| ABSTRAK (BAHASA ARAB YANG TERVALIDASI) .....              | x     |
| KATA PENGANTAR .....                                      | xi    |
| DAFTAR ISI .....                                          | xiv   |
| DAFTAR TABEL .....                                        | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                       | xvii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                     | xviii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                               | xix   |
| <br>                                                      |       |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                   | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                           | 1     |
| B. Rumusan Masalah .....                                  | 4     |
| C. Tujuan Penelitian .....                                | 5     |
| D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian .....              | 6     |
| E. Ruang Lingkup Penelitian .....                         | 7     |
| F. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian ..... | 7     |
| G. Definisi Operasional .....                             | 14    |
| <br>                                                      |       |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                               | 19    |
| A. Perspektif Teoretis .....                              | 19    |
| B. Kerangka Berpikir .....                                | 42    |
| <br>                                                      |       |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                           | 43    |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                  | 43    |
| B. Kehadiran Peneliti .....                               | 44    |
| C. Latar Penelitian .....                                 | 44    |
| D. Sumber Data .....                                      | 46    |
| E. Pengumpulan Data .....                                 | 48    |
| F. Analisis Data .....                                    | 51    |

|                                                                                                                                                                                                                 |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| G. Keabsahan Data.....                                                                                                                                                                                          | 53         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                                                                                                                                                                             | <b>55</b>  |
| A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....                                                                                                                                                                          | 55         |
| B. Hasil Penelitian.....                                                                                                                                                                                        | 66         |
| 1. Strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang.....                                 | 66         |
| 2. Upaya petugas dalam strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang.....             | 91         |
| 3. Faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang..... | 98         |
| <b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                                                                                                    | <b>111</b> |
| A. Strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang.....                                 | 112        |
| B. Upaya petugas dalam strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang.....             | 127        |
| C. Faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan pondok pesantren At-Taubah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam bagi narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas 1A Lowokwaru Malang..... | 134        |
| <b>BAB VI PENUTUP.....</b>                                                                                                                                                                                      | <b>147</b> |
| A. Simpulan.....                                                                                                                                                                                                | 147        |
| B. Saran.....                                                                                                                                                                                                   | 149        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                                                                                      | <b>151</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                                                                   | <b>153</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                                                                                                                                                                                       | <b>212</b> |

## DAFTAR TABEL

|                |     |
|----------------|-----|
| Tabel 4.1..... | 75  |
| Tabel 4.2..... | 78  |
| Tabel 4.3..... | 110 |

STAIMA AL-HIKAM

## DAFTAR GAMBAR

|            |     |
|------------|-----|
| Gambar 4.1 | 57  |
| Gambar 4.2 | 62  |
| Gambar 4.3 | 69  |
| Gambar 4.4 | 70  |
| Gambar 4.5 | 71  |
| Gambar 4.6 | 77  |
| Gambar 4.7 | 78  |
| Gambar 4.8 | 88  |
| Gambar 4.9 | 102 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                       |     |
|-------------------------------------------------------|-----|
| A. Pedoman dan Transkrip Wawancara.....               | 153 |
| B. Data Santri Binaan Pondok Pesantren At-Taubah..... | 177 |
| C. Dokumentasi.....                                   | 197 |

STAIMA AL-HIKAM

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Pengertian

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab daribangsa selain Arab –semisal penulis asal Indonesia–, ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam catatan kaki maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

Transliterasi yang digunakan Pascasarjana STAI “Ma’had Aly Al-Hikam” Malang, mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/u/1987 tentang Transliterasi Arab–Latin, kendati ada beberapa pengecualian yang dipandang perlu untuk mempermudah penulisan.

### 2. Konsonan

| Huruf Arab | Huruf Latin        | Huruf Arab | Huruf Latin       |
|------------|--------------------|------------|-------------------|
| أ          | Tidak dilambangkan | ض          | Dh                |
| ب          | B                  | ط          | Th                |
| ت          | T                  | ظ          | Zh                |
| ث          | Ts                 | ع          | ‘ (koma terbalik) |
| ج          | J                  | غ          | Gh                |
| ح          | H                  | ف          | F                 |
| خ          | Kh                 | ق          | Q                 |
| د          | D                  | ك          | K                 |
| ذ          | Dz                 | ل          | L                 |

|   |    |    |              |
|---|----|----|--------------|
| ر | R  | م  | M            |
| ز | Z  | ن  | N            |
| س | S  | و  | W            |
| ش | Sy | هـ | H            |
| ص | Sh | ء  | ' (Apostrof) |
|   |    | ي  | Y            |

### 3. Keterangan Tambahan

#### a. Huruf Vokal

Transliterasi vokalisasi, yaitu:

|                              |    |    |    |    |   |    |
|------------------------------|----|----|----|----|---|----|
| Vokal Pendek                 | a  | —  | i  | —  | u | —  |
| Vokal Panjang ( <i>mad</i> ) | ā  | _  | ī  | ي_ | ū | و_ |
| Vokal Diftong                | ay | ي_ | aw | و_ |   |    |

- b. Kata yang diakhir oleh *ta' marbutah* (ـ) ditransliterasikan dengan huruf “h”. Jika kata terletak pada bagian pertama frasa, maka *ta' marbutah* ditransliterasikan dengan huruf “t”. Contoh:

|             |   |                                        |
|-------------|---|----------------------------------------|
| اهلية       | = | ahliyyah                               |
| سورة البقرة | = | sūrat al-Baqarah, not sūrah al-Baqarah |

- c. Artikel *alīf-lām* (ال) ditransliterasikan sebagai *al-*. Akan tetapi, jika terletak setelah kata sambung, maka artikel *alīf-lām* ditransliterasikan sebagai ‘*l-*. Contoh:

اهل السنة والجماعة = *ahl al-sunnah wa'l-jamā'ah*

- d. Ayat al-Qur'an ditransliterasikan sesuai dengan bunyi pelafalannya (pronunciation). Contoh:

ياايها الناس = *yā ayyuha 'n-nās*, bukan *yā ayyuhā al-nās*

ذلك الكتاب لا ريب فيه = *dzālika 'l-kitābu lā rayba fīh*, bukan *zhālik al-kitāb lā rayb fīh*

STAIMA AL-HIKAM

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Pedoman dan Transkrip Wawancara

1. Pedoman wawancara yang disusun oleh peneliti untuk pengumpulan data

| No. | Data                                                                                                                                                                         | Sumber Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Strategi Pengembangan Pondok Pesantren At-Taubah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Kota Malang | <ol style="list-style-type: none"> <li>Petugas atau Wali Pesantren yang membawahi Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Malang</li> <li>Para pengajar yang dihadirkan dari luar Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Malang</li> <li>Santri alumni binaan Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Malang</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Seberapa penting atau urgensi strategi pengembangan Pesantren At-Taubah ?</li> <li>Saat ini sejauh mana progres strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</li> <li>Apa yang menjadi landasan utama strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</li> <li>Seberapa besar manfaat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</li> <li>Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak yang nyata bagi santri binaan?</li> <li>Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak positif bagi santri binaan yang sudah alumni?</li> <li>Apakah strategi pengembangan</li> </ol> |

|    |                                                                                                                   |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                   |                                                                                                   | <p>Pesantren At-Taubah ada kesamaan dengan pesantren pada umumnya yang ada di luar lembaga pemasyarakatan?</p> <p>8. Apakah di Pesantren At-Taubah ada seorang tokoh sentral atau panutan utama, misalkan seorang Kyai, ulama tertentu?</p> <p>9. Dunia pesantren identik dengan kemandirian, apa saja program kemandirian santri binaan di Pesantren At-Taubah?</p> <p>10. Ada tipologi pesantren, seperti pesantren salaf, pesantren modern, kira-kira untuk Pesantren At-Taubah ini ke arah mana?</p> <p>11. Pesantren biasanya banyak mengidentikkan dengan tempat yang kumuh dan kurang menjaga kebersihan, bagaimana dengan pesantren At-Taubah?</p> |
| 2. | Upaya petugas dalam Strategi Pengembangan Pondok Pesantren At-Taubah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama | 1. Petugas atau Wali Pesantren yang membawahi Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A | <p>1. Apa saja upaya para petugas strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>2. Sejauh mana usaha menyamakan dengan pesantren di</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|  |                                                                                |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Islam bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Kota Malang | Lowokwaru Malang | <p>luar lapas pada umumnya dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>3. Apa saja isi kerjasama dengan Kemenag dalam hal ini Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren untuk strategi Pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>4. Apakah tenaga pengajar sudah layak dalam upaya strategi Pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>5. Kurikulum yang diupayakan petugas apakah sudah standar dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>6. Tradisi kepesantrenan apakah juga ditradisikan oleh petugas dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>7. Apakah bagi para pengajar ada metode tertentu dalam strategi Pengembangan</p> |
|--|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                       | <p>Pesantren At-Taubah?</p> <p>8. Sejauh mana efektifitas manajemen sangsi pelanggaran dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>9. Sejauh mana minat santri mempelajari gramatikal bahasa arab seperti Nahwu dan Sharf dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>10. Apakah pernah dicoba pembelajaran bahasa arab atau gramatikal bahasa arab dengan metode cepat seperti Metode Amtsilaty dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> |
| 3. | <p>Faktor pendukung dan penghambat Strategi Pengembangan Pondok Pesantren At-Taubah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Kota Malang</p> | <p>1. Petugas atau Wali Pesantren yang membawahi Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Lowokwaru Malang</p> <p>2. Pengasuh Pesantren atau Pengajar Internal At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1</p> | <p>1. Faktor apa yang sangat mendukung dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>2. Faktor apa saja yang sangat menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>3. Apakah latar belakang narapidana cukup menghambat strategi</p>                                                                                                                                                                                                         |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>Lowokwaru<br/>Malang</p> <p>4. Para santri binaan Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Lowokwaru Malang</p> <p>4. Santri alumni binaan Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Lowokwaru Malang</p> | <p>pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>4. Apakah tingkat pemahaman santri binaan pada kitab kuning cukup mendukung strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>5. Dari sekian ribu narapidana hanya ratusan yang bisa masuk pesantren apakah ada seleksi khusus dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>6. Masa atau lama santri binaan yang berbeda-beda apakah menghambat dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>7. Apakah minat santri binaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam cukup mendukung atau sebaliknya?</p> <p>8. Apakah ada kesan tersendiri bagi para pengajar dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>9. Bagi santri binaan apakah ada kesan tersendiri dalam</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>10. Kitab Kuning menjadi salah satu ikon pesantren, lalu bagaimana dengan Pesantren At-Taubah?</p> <p>11. Bagaimana dengan strategi pengembangan pengajaran seperti sorogan, bandongan dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?</p> <p>12. Bagaimana minat santri binaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Pesantren At-Taubah?</p> |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

2. Berikut transkrip wawancara pada saat pengumpulan data

|              |                                                                                                     |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari/Tanggal | Selasa, 04 Januari 2022                                                                             |
| Waktu        | 18.00-Selesai                                                                                       |
| Tempat       | Rumah Bapak Khoirul Anam, Jeru Tumpang Kab. Malang                                                  |
| Informan     | Bapak Khoirul Anam, Wali Pondok Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Lowokwaru Malang |

A. Pertanyaan:

1. Seberapa penting atau urgensi pengembangan Pesantren At-Taubah ?
2. Saat ini sejauh mana progres pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apa yang menjadi landasan utama pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Seberapa besar manfaat pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak yang nyata bagi santri binaan?
6. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak positif bagi santri binaan yang sudah alumni?
7. Apakah pengembangan Pesantren At-Taubah ada kesamaan dengan pesantren pada umumnya yang ada di luar lembaga pemasyarakatan?
8. Apakah di Pesantren At-Taubah ada seorang tokoh sentral atau panutan utama, misalkan seorang Kyai, ulama tertentu?
9. Dunia pesantren identik dengan kemandirian, apa saja program kemandirian santri binaan di Pesantren At-Taubah?
10. Ada tipologi pesantren, seperti pesantren salaf, pesantren modern, kira-kira untuk Pesantren At-Taubah ini ke arah mana?
11. Pesantren biasanya banyak mengidentikkan dengan tempat yang kumuh dan kurang menjaga kebersihan, bagaimana dengan pesantren At-Taubah?

B. Jawaban Informan

1. Terima kasih, saya sebagai wali pesantren yang ditugaskan oleh atasan untuk menjalankan program-program yang ada di pesantren, jadi yang pertama. Alhamdulillah, selama ini sebagian besar untuk tempat, mulai tempat pondok pesantren, terus termasuk kitab-kitab apa itu, setahun belakangan ini sudah dipenuhi sama kantor, jadi saya tinggal butuh kitab apa begitu kantor alhamdulillah dari negara sudah menyediakan. Untuk setahun ini langsung dari negara. Jadi, kalau boleh saya sebutkan nilainya itu satu tahun kemarin (2021) hampir sekitar tiga ratus juta untuk pembinaan pesantren termasuk masjid. Jadi pengembangan pesantren sangat penting, harapannya anak-anak yang masuk ke pesantren kan banyak latar belakang, jadi hampir 70-80 persen itu untuk agama minim sekali, mungkin cuman berapa persen yang mengerti agama. Jadi harapannya kan mulai masuk itu nanti bisa minimal bisa baca al-Qur'an, syukur-syukur nanti ada kitab-kita yang diajarkan dari Rampak Naong.
2. Alhamdulillah, jadi dari tahun ke tahun termasuk LP Malang itu seperti percontohan, tamu-tamu dari luar banyak yang melihat pesantren, studi banding sudah banyak, itu kan sekarang yang belajar al-Qur'an metode Ummi sudah lima kali lulusan. Progres cukup memuaskan.
3. Itu memang dulu dari kalapas yaitu bapak Kris pertama membentuk pesantren At-Taubah terus peresmian langsung oleh Menteri Hukum dan Ham Bapak Yasona beliau non muslim termasuk menterinya dan kalapasnya. Memang harapannya beliau-beliau itu nanti keluar minimal bisa jadi imam yang baik untuk keluarga, syukur-syukur ada beberapa orang yang bisa mendirikan TPQ, atau menjadi ustadz di luar.

4. Jelas sekali sangat bermanfaat
5. Alhamdulillah, untuk salat lima waktu itu kalau zuhur dan asar semua ke masjid berjamaah, jadi masjid kalau zuhur asar penuh, nanti kalau magrib, isya, dan subuh itu jamaah di pesantren. Di samping itu, antara magrib isya nanti diisi dengan kegiatan-kegiatan ada kitab, pembelajaran al-Quran, ada ceramah, belajar khitobah, atau ada juga shalawat albanjari memang sudah dijadwal semua. Termasuk setelah subuh itu juga ada kegiatan termasuk tahfidz.
6. Ngeah alhamdulillah, dari teman-teman yang sudah di pesantren itu kalau bertemu banyak yang bersyukur, banyak yang awalnya tidak bisa baca al-Quran kemudian bisa, yang awalnya dulu tidak salat minimal bisa mengerjakan salat lima waktu, justru banyak anak-anak yang dulu ikut punk penuh dengan tato di wajah itu alhamdulillah sampai jadi guru al-Quran.
7. Kalau kesamaannya mungkin sama seperti pesantren di luar cuma kita tidak ada tokoh, kalau dulu ada Gus Wahid. Dan kalau dari dalam saya bisa menunjuk untuk jadi pengasuh di pesantren. Kalau saya di kantor kan hanya beberapa jam, tapi kalau pengasuh yang di dalam itu seperti di dalam ada Ustadz Zaini, ada Ustadz Munif, itu kan dua puluh empat jam di situ. Jadi baca kitab, bisa mengawasi, dan macam-macam karena faktor agamanya memang sudah lumayan.
8. Tokoh sentral sangat dibutuhkan baik yang di luar maupun di dalam.
9. Nanti kalau masalah kemandirian bekerja sama dengan kemandirian di bengkel kerja, tapi biasanya setelah kegiatan pesantren sekitar pukul 09.00 bisa ke bengkel kerja ada yang menjahit, pertukangan.
10. Kalau mungkin kita apa ya tidak terlalu muluk-muluk yang penting seperti salaf saja penting bisa baca kitab pulang ke kampung bisa mengajarkan kitab yang kecil tidak apalah.
11. Jadi itu sama dengan pesantren-pesantren yang lain, tiap hari ada yang piket, setiap hari ada yang bertanggung jawab baik yang di masjid maupun yang di blok pesantren.

#### A. Pertanyaan:

1. Apa saja upaya para petugas pengembangan Pesantren At-Taubah?
2. Sejauh mana usaha menyamakan dengan pesantren di luar lapas pada umumnya dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apa saja isi kerjasama dengan Kemenag dalam hal ini Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren untuk strategi Pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Apakah tenaga pengajar sudah layak dalam upaya strategi Pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Kurikulum yang diupayakan petugas apakah sudah standar dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
6. Tradisi kepesantrenan apakah juga ditradisikan oleh petugas dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?

7. Apakah bagi para pengajar ada metode tertentu dalam strategi Pengembangan Pesantren At-Taubah?
8. Sejauh mana efektifitas manajemen sangsi pelanggaran dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
9. Sejauh mana minat santri mempelajari gramatikal bahasa arab seperti Nahwu dan Sharf dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
10. Apakah pernah dicoba pembelajaran bahasa arab atau gramatikal bahasa arab dengan metode cepat seperti Metode Amsilaty dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?

B. Jawaban Informan

1. Pengembangan juga dengan melakukan kerja sama dengan pihak luar seperti Ummi Foundation, Rampak Naong, Kemenag, termasuk MUI juga.
2. Iya, berusaha menyamakan dengan pesantren pada umumnya.
3. Karena kalau dulu dari Kemenag mengirim ustadz, sekarang sudah tidak karena kami sudah bekerja sama dengan Rampak Naong. Termasuk bekerja sama dengan KMM (Korps Mubaligh Muhammadiyah) sampai sekarang termasuk untuk imam salat jumat di Masjid At-Taubah cuma karena terbentur Covid-19 ini akhirnya ustadz-ustadz dari luar terhalang masuk.
4. Kalau menurut saya sudah cukuplah alhamdulillah yang dari luar, yang dari dalam juga. Karena covid-19 jadi anak-anak yang sudah belajar lumayan saya jadwal kutbah. Kita punya dua tempat salat jum'at di masjid dan musala OT (Orang Tahanan) sebelah depan sekitar lima ratus orang. Kalau jumat saya yang mengirim khatib, muadzin, bilal. Jadi ada dua tempat salat, tapi karena covid-19 akhirnya anak-anak yang sudah lumayan kita terjankan. Tim banjari juga banyak yang mengundang ke luar lapas.
5. Sudah ada kurikulum terlampir
6. Kalau kepada ustadz-ustadz yang dari luar ketika masuk ya sama cium tangan. Termasuk ustadz yang di dalam dan tergantung ustadznnya
7. Selama ini saya wanti-wanti sekali baik yang dari dalam maupun luar. Karena di dalam ada yang Muhammadiyah, NU, ada yang Salafi biasanya saya mohon dengan sangat untuk tidak membahas khilafiyah karena anak-anak di dalam sudah banyak permasalahan, kalau ditambah masalah lagi maka akan menjadi ramai dan biar kondusif.
8. Sangat efektif, jadi selama ini kalau masih dalam tahap ringan kita panggil kita tegur, dikasih peringatan, kalau parah kita dikeluarkan dari pesantren dan bahkan dipindah antar lapas.
9. Yang minat waktu itu ketika ada Pak Sidik itu kurang lebih ada sekitar dua puluh sampai tiga puluh dari sekitar enam ratus santri waktu itu. Kalau bisa dikembangkan sampai seperti itu ya mudah-mudahan keluar bisa menjadi ustadz.
10. Belum pernah, mudah-mudahan bisa kita tingkatkan sampai seperti itu. Kalau bisa diterapkan maka bisa menjadi unggulan di samping al-Quran.

A. Pertanyaan:

1. Faktor apa yang sangat mendukung dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
2. Faktor apa saja yang sangat menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apakah latar belakang narapidana cukup menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Apakah tingkat pemahaman santri binaan pada kitab kuning cukup mendukung strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Dari sekian ribu narapidana hanya ratusan yang bisa masuk pesantren apakah ada seleksi khusus dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
6. Masa atau lama santri binaan yang berbeda-beda apakah menghambat dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
7. Apakah minat santri binaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam cukup mendukung atau sebaliknya?
8. Apakah ada kesan tersendiri bagi para pengajar dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
9. Kitab Kuning menjadi salah satu ikon pesantren, lalu bagaimana dengan Pesantren At-Taubah?

B. Jawaban Informan

1. Dari pengurus, terutama dukungan dari keamanan untuk kedisiplinan. Soalnya tanpa kedisiplinan sulit.
2. Dukungan dari keamanan. Dipaksa supaya menjadi kebiasaan. Sebagian besar ada yang tidak begitu niat, sebagian memang ingin mengaji, ibadah, bisa berjamaah.
3. Latar belakang berpengaruh, karena sebagian untuk pemahaman agama persentasenya bisa dibilang minim dan tidak sampai tiga puluh persen. Jadi benar perlu pembinaan dari awal. Oleh karena itu di pengajaran Metode Ummi berjenjang ada kelas satu kemudian dua kelas tiga baru kemudian bisa wisuda. Lama tidak narapidana juga pengaruh. Di sana hukuman paling pendek sekitar enam bulan sampai seumur hidup juga ada.
4. Tapi untuk pembelajaran kitab-kitab dulu juga lumayan dan dibuat berkelas-kelas. Kalau khusus yang nahwu dan shorof itu yang sedikit minim sekali. Sementara karena kekurangan sumber daya manusianya banyak ustadz belum bisa masuk.
5. Selama itu hanya yang berminat masuk, tidak harus seleksi karena kalau seleksi bisa tidak memenuhi kuota karena gedung yang cukup besar karena rata-rata kuota di lapas di Indonesia sudah overload semua sehingga harus kita tampung.
6. Cukup menghambat
7. Sangat mendukung dan menjadi faktor keberhasilan, kalau niatnya bagus ya lumayan.
8. Untuk kesan sangat berbeda dengan mengajar santri pada umumnya.
9. Kalau menurut saya ke depannya ada lulusan yang dari kitab kuning, sehingga keluar bisa mengajar di masyarakat minimal mengajar untuk keluarganya untuk kitab kuning. Untuk pendanaan selain dari kantor juga ada dana yang dari masjid At-Taubah. Kalau di Pesantren tidak ada kotak

amal tapi di masjid ada. Alhamdulillah kalau hanya mengecat masjid bisa dari santri binaan yang mampu.

|              |                                                                                                                                                                   |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari/Tanggal | Rabu, 05 Januari 2022                                                                                                                                             |
| Waktu        | 13.00-Selesai                                                                                                                                                     |
| Tempat       | Rumah Bapak Sidik Aji Pribadi - Mojokerto                                                                                                                         |
| Informan     | Bapak Sidik Aji Pribadi, Wali Pondok Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasarakatan Kelas 1 Lowokwaru Malang (2017-2020) Saat ini bertugas di Lapas Kelas 2 Mojokerto. |

A. Pertanyaan:

1. Seberapa penting atau urgensi pengembangan Pesantren At-Taubah ?
2. Saat ini sejauh mana progres pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apa yang menjadi landasan utama pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Seberapa besar manfaat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak yang nyata bagi santri binaan?
6. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak positif bagi santri binaan yang sudah alumni?
7. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah ada kesamaan dengan pesantren pada umumnya yang ada di luar lembaga pemsarakatan?
8. Apakah di Pesantren At-Taubah ada seorang tokoh sentral atau panutan utama, misalkan seorang Kyai, ulama tertentu?
9. Dunia pesantren identik dengan kemandirian, apa saja program kemandirian santri binaan di Pesantren At-Taubah?
10. Ada tipologi pesantren, seperti pesantren salaf, pesantren modern, kira-kira untuk Pesantren At-Taubah ini ke arah mana?
11. Pesantren biasanya banyak mengidentikkan dengan tempat yang kumuh dan kurang menjaga kebersihan, bagaimana dengan pesantren At-Taubah?

B. Jawaban Informan

1. Iya sangat penting sekali karena memang pokok pembinaan di Lapas itu ada dua pokok pembinaan. Pertama, pembinaan kemandirian. Kedua, pembinaan kepribadian, jadi untuk pembinaan kepribadian ini ada beberapa cabang seperti masalah pendidikan, kesehatan, dan juga agama. Nah, di sinilah agama lahirlah blok pesantren untuk menunjang pembinaan kepribadian yang ada di lapas.

2. Iya alhamdulillah, dari awal saya masuk lapas sebagai pembina pembinaan kepribadian di lapas dikhususkan untuk pembinaan pesantren dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, misalnya yang dulunya belum ada blok pesantren sekarang pada 2017 (maksud saya) sudah diresmikan sebuah khusus blok pesantren, jadi di sana memang khusus diajarkan ilmu-lmu kepesantrenan termasuk akhlak pesantren. Saya masuk di lapas juga pas berdirinya pesantren.
3. Kalau yang memiliki pandangan itu kan bukan ranah kita, tapi pejabat. Memang di lapas itu setelah adanya undang-undang pemasyarakatan tujuannya adalah memanusiakan manusia, membentuk manusia yang awalnya mungkin dianggap kurang baik agar bisa diterima kembali di masyarakat dengan perubahan sikap dan karakter. Karena kita tahu kondisi di Indonesia juga ada beberapa wilayah yang memang mayoritas itu bukan muslim, masak ada lapas yang kebanyakan bukan muslim kan tidak cocok didirikan pesantren. Jadi kalau pesantren lebih baiknya didirikan di lapas-lapas yang mayoritas penghuninya muslim.
4. Sangat bermanfaat, dikarenakan warga binaan mendapatkan bekal keilmuan agama yang diterapkan atau diamalkan baik di dalam lapas maupun ketika sudah keluar lapas
5. Sangat-sangat ada dampaknya, paling tidak dulunya sebelum masuk lapas khususnya di blok pesantren itu belum paham al-Quran belum bisa mengaji, setelah masuk kita gembleng dikasih ilmu alhamdulillah sedikit demi sedikit banyak yang sudah bisa mengaji.
6. Manfaat pastinya, karena di dalam pun ada manfaatnya apalagi sudah keluar pasti lebih manfaat, paling tidak bisa memberi manfaat pada dirinya dan keluarganya, anak istrinya, ada juga yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar dengan mendirikan TPQ dan sebagainya itu juga bentuk hasil atau output warga binaan lapas.
7. Kalau kesamaannya yang pasti sama-sama mengaji, berjamaah itu yang pasti. Yang tidak sama kalau santri luar itu tidak ada pakai tato, tapi kalau santri lapas mungkin hampir delapan puluh persen santrinya bertato itu kalau dilihat dari segi fisik gus. Yang dari segi non fisiknya mungkin santri di luar identik dengan anak muda seusia sekolah, tapi kalau santri lapas tidak mengenal usia dari kawula muda sampai manula.
8. Sebenarnya kita memang butuh tokoh sentral para ulama tahu kyai sebagai pengasuh utama pesantren meskipun dari luar. Jadi kita memang butuh seorang tokoh pengasuh sebagai puncak. Memang dulu sempat dari MUI Kyai Baidhowi Muslih beliau juga mengatakan dalam ceramahnya saat di lapas beliau mengatakan “pesantren saya ini di samping di Miftahul Al-Huda di sini juga pesantren saya” artinya beliau juga mengakui bahwa santrinya itu bukan di pesantren yang di luar saja tapi juga yang di dalam lapas, itu pengakuan beliau. Dan saya juga sangat membutuhkan kalau beliau berucap seperti itu artinya kan beliau juga menghendaki sebagai tokoh sentral.
9. Para santri di lapas di samping mengaji dan berjamaah di masjid dibekali juga beberapa keterampilan. Jadi setelah mereka melaksanakan pengajian

pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB itu diberikan kesempatan untuk mengasah soft skillnya (mungkin yang dimaksud adalah Hard Skill) mungkin dulu sebelum masuk lapas dia ini ahli di bidang pertukangan di lapas juga difasilitasi pembinaan pertukangan, sebelum dipenjara dia ahli menjahit di lapas juga difasilitasi jahit-menjahit.

10. Moderat saja. Kalau mengarah modern fasilitas juga kurang menunjang karena bawa handphone saja tidak boleh, komputer saja tidak bisa masuk ke blok pesantren, tapi kalau dianggap modern yang modern juga sementara ini kalau kajian juga via zoom itu kan juga modern tapi kalau nuansa salaf tetap kita pertahankan. Kita juga mempertahankan tradisi nadzaman, hafalan juga masih berlanjut.
11. Di sana itu masyarakatnya majemuk rata-rata usia di atas delapan belas tahun artinya mereka sudah bisa berpikir dewasa bisa membedakan lingkungan bersih dan kotor itu bertampak untuk kesehatan dan kenyataannya di sana selalu bersih karena banyak orang dewasanya. Tetapi petugas juga selalu mengingatkan. Jadwal piket juga berjalan setiap hari.

#### A. Pertanyaan:

1. Apa saja upaya para petugas pengembangan Pesantren At-Taubah?
2. Sejauh mana usaha menyamakan dengan pesantren di luar lapas pada umumnya dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apa saja isi kerjasama dengan Kemenag dalam hal ini Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren untuk Pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Apakah tenaga pengajar sudah layak dalam upaya Pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Kurikulum yang diupayakan petugas apakah sudah standar dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
6. Tradisi kepesantrenan apakah juga ditradisikan oleh petugas dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
7. Apakah bagi para pengajar ada metode tertentu dalam Pengembangan Pesantren At-Taubah?
8. Sejauh mana efektivitas manajemen sangsi pelanggaran dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
9. Sejauh mana minat santri mempelajari gramatikal bahasa arab seperti Nahwu dan Sharf dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
10. Apakah pernah dicoba pembelajaran bahasa arab atau gramatikal bahasa arab dengan metode cepat seperti Metode Amsilaty dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?

#### B. Jawaban Informan

1. Kalau anggaran pembinaan sebenarnya memang ada, cuma pagu anggarannya ini yang masih masalah. Maaf, di lapas pagu anggaran pembinaan itu dianggarkan untuk konsumsi. Dari sekian persen (80%) pokok anggaran itu diarahkan untuk konsumsi pembinaan. Di lapangan

terjadi yang paling kita perlukan adalah bahan ajar seperti kitab, buku, alat tulis itu yang paling kita perlukan. Kalau masalah konsumsi mungkin bisalah karena mungkin ada lembaga di luar, infak dari masjid itu bisa di backup tapi kalau yang dari negara ini yang masih remang-remang karena pagu anggarannya untuk konsumsi padahal di lapangan yang paling kita perlukan adalah bahan ajarnya. Jadi butuh kerja sama dengan pihak luar juga.

2. Salah satunya itu, untuk meningkatkan kualitas keilmuan teman-teman di dalam lapas pembinaan, kita juga mendatangkan beberapa asatidz-asatidzah dari luar sebagai pengajar. Jadi harapan kita mereka menguasai berbagai lini bidang ilmu agama tidak hanya bisa mengaji al-Quran saja tap bisa memahami isinya.
3. Belum ada. Cuma, MUI dan Kemenag ketika undang ketika ada even tertentu. Secara formal kita sudah legal dan ada MoU. Ya harapan kita ke depan Kemenag dan MUI ikut terlibat.
4. Kalau tenaga pengajar dari luar saya pikir ya sudah cukup semua, artinya sangat mumpuni. Mereka sudah ahli di bidangnya dan pilihan. Tapi untuk beberapa pengajar yang dari dalam ini yang variatif. Dari segi human kan macam-macam, ada yang mungkin sebelum masuk penjara itu backgroundnya seorang ustadz, guru-guru agama, ada yang santri, ada yang setengah santri juga yang seperempat santri juga hal itu yang menyebabkan output yang berbeda juga.
5. Injeh, kurikulum cukup standar. Memakai metode klasik seperti jurmiah, imrithy. Sebenarnya dua kitab ini saya rasa kalau untuk bekal baca kitab cukup dan sampai alfiyah sudah cukup.
6. Ya beberapa tradisi itu diterapkan Gus, dan beberapa sudah paham beberapa akhlak. Itulah bedanya santri dengan yang tidak santri.
7. Sangat perlu. Karena itu di samping mereka sudah usia kawak-kawak kalau anak-anak masih bisa anu, kalau kawak-kawak itu kan sebenarnya instruksinya juga dengan bahasa hati jadi tidak bisa dengan bahasa perintah artinya kita mengajak bukan memerintah. Kalau pesantren di luar kan benar-benar dituntut menjadi santri beneran. Sebenarnya ada yang tidak ingin jadi santri, yang terpaksa juga ada saya yakin ada sehingga kita tidak bisa dengan bahasa yang kenceng.
8. Ngeh ada efek jera. Sangsi memang bermacam-macam Gus tergantung pelanggaran yang dilakukan. Berapa yang absen mengaji dan jamaah kita panggil ke kantor kita suruh baca al-Quran dengan berdiri paling tidak tiga kali setidaknya kan ada manfaatnya. Mungkin efek jeranya ada dan pahalanya juga ada.
9. Sebenarnya kalau nahwu shorof itu peminatnya banyak sekali Gus Cuma keterbatasannya banyak. Keterbatasan sumber daya manusia iya, keterbatasan waktu juga engge, keterbatasan untuk membeli kitabnya iya, termasuk juga keterbatasan tempat juga iya. Menurut saya, saya sukanya mengajar nahwu dan shorof itu klasikal kalau model pengajian umum maka kurang efektif.
10. Belum pernah dicoba untuk memakai metode cepat baca kitab.

A. Pertanyaan:

1. Faktor apa yang sangat mendukung dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
2. Faktor apa saja yang sangat menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apakah latar belakang narapidana cukup menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Apakah tingkat pemahaman santri binaan pada kitab kuning cukup mendukung strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Dari sekian ribu narapidana hanya ratusan yang bisa masuk pesantren apakah ada seleksi khusus dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
6. Kitab Kuning menjadi salah satu ikon pesantren, lalu bagaimana dengan Pesantren At-Taubah?

B. Jawaban Informan

1. Faktor dana, binaan yang berlatar belakan santri itu juga membantu
2. Dari karakter santri yang sulit diingatkan, orang masuk pesantren banyak yang tidak niat ketika melaksanakan kegiatan agak malas-malasan itu berpengaruh juga.
3. Latar belakan narapidana cukup menghambat
4. Kalau pengajaran kitab kuning saya sendiri memilih beberapa santri yang kelas ulya di sana kan ada diniyahnya saya klasifikasi untuk kelas yang belajar nahwu shorof minimal harus bisa membaca al-Quran lancar bekalnya itu. Kalau belajar nahwu shorof tanpa bekal itu saya rasa sulit.
5. Kalau seleksi khusus memang tidak ada Gus, paling utama kita memasukkan warga binaan pesantren ke blok pesantren itu dari minat, semakin tinggi minatnya maka juga lebih layak untuk ditempatkan di blok pesantren. Yang juga menarik masuk ke blok pesantren adalah bisa karena bangunannya baru.
6. Perlu kita kembangkan, harapan kami setidaknya ketika mereka diwisuda santri paling tidak sudah ada bekal membaca kitab dan al-Quran dan salah satu usaha kami mengklasifikasi dalam bentuk kelas diniyah, misalnya diniyah pertama ini kitabnya taqrib, kelas dua fathul qarib, kelas tiganya al-bajury. Kalau bisa mewisuda kitab kuning makan bisa menjadi pioner mungkin se-Indonesia yang lapas ada pengajian nahwu shorof mungkin di Malang saja.

|              |                      |
|--------------|----------------------|
| Hari/Tanggal | Kamis, 17 Maret 2022 |
| Waktu        | 10.00-Selesai        |
| Tempat       | Via Zoom Meeting     |

|          |                                                                                                                                                                                      |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Informan | Ahmad Zaini, Pengasuh Internal Blok 20 Pondok Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Lowokwaru Malang. Beliau adalah Warga Binaan Pesantren asal Pakis Kabupaten Malang. |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### A. Pertanyaan:

1. Faktor apa yang sangat mendukung dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
2. Faktor apa saja yang sangat menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apakah latar belakang narapidana cukup menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Apakah tingkat pemahaman santri binaan pada kitab kuning cukup mendukung strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Dari sekian ribu narapidana hanya ratusan yang bisa masuk pesantren apakah ada seleksi khusus dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
6. Masa atau lama santri binaan yang berbeda-beda apakah menghambat dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
7. Apakah minat santri binaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam cukup mendukung atau sebaliknya?
8. Apakah ada kesan tersendiri bagi para pengajar dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
9. Kitab Kuning menjadi salah satu ikon pesantren, lalu bagaimana dengan Pesantren At-Taubah?
10. Apakah pernah dicoba pembelajaran bahasa arab atau gramatikal bahasa arab dengan metode cepat seperti Metode Amtsilaty dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
11. Bagaimana dengan strategi pengembangan pengajaran seperti sorogan bandongan dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?

#### B. Jawaban Informan

1. Pendukung yang pasti untuk kegiatan pesantren di At-Taubah adalah dari kedisiplinan. Mulai dari kedisiplinan petugas memberikan peluang waktu untuk meningkatkan pendidikan di pesantren karena mau tidak mau namanya pendidikan di pesantren tapi naungannya adalah kelas lapas pasti sering terjadi apa ya namanya benturan waktu karena aturan-aturan yang dipakai di pesantren sudah pasti terbatas dengan aturan yang ada di lapas. Kita mau memberikan kemaksimalan dalam segi waktu ataupun dalam segi lainnya mungkin proses belajar mengajarnya lebih didisiplinkan mulai dari ustadznya, dan juga muridnya itu sering-sering terbentur dengan aturan-aturan yang diberikan oleh lapas. Contoh saja waktunya kita memberikan pelajaran habis isya sudah tidak bisa karena dibatasi dan sudah ditutup termasuk blok. Lainnya nanti ada kegiatan dari lapas yang mendadak mau tidak mau pendidikan di pesantren tersebut harus diliburkan contohnya seperti itu Pak Ustadz.

2. Sudah terjawab di jawaban nomor satu
3. Latar belakang dari para nabi terutama untuk para santrinya tidak begitu mempengaruhi, akan tetapi dalam segi yang memberikan materi kata lain ustadznya itu sangat mempengaruhi. Contoh saja di situ ada seorang ustadz yang pandai dalam beberapa hal baik mulai dari al-Quran, fikih, dan lainnya akan tetapi latar belakangnya adalah dari norma-norma agama yang dilanggar dalam bahasa kasarnya di lapas dikenal dengan istilah “bondet” itu sangat mempengaruhi karena yang mendengarkan pasti mengatakan “wong ustadznya saja tidak bisa menahan nafsu apalagi muridnya ini pondok pesantren apa”. Itu sering yang saya dengar seperti itu. Akan tetapi kalau latar belakang yang memberikan materi contohnya yang pelanggarannya KDRT atau sabu mungkin toleransinya kalau dia sudah tobat masih bisa untuk diterima, tapi kalau sudah namanya norma agama yang dilanggar itu sulit untuk diterimanya oleh teman di sini begitu Pak Ustadz.
4. Alhamdulillah, pertanyaan panjenengan yang saya alami di sini ada beberapa murid yang minta diajarkan tentang nahwu Pak Ustadz, berarti ada hubungannya dengan kitab kuning. Ternyata di situ murid saya mulai sepuluh sekarang tinggal tiga Pak Ustadz. Tapi pembahasan tentang nahwu belum sampai pertengahan jadi termasuk masih macam-macam i’rob itu sudah gugur tinggal tiga orang lah tiga orang ini rupanya *laa tamuutu walaa yahyaa* seng sitok nyang seng sitok mboten lah ini ada beberapa orang yang ingin mendalami tentang nahwu sampai kitab kuningnya akan tetapi itu keterbatasan tentang apa ya? Kejiwaan, jadi dia ingin tapi sering-sering kejiwaan “njebles” bahasane itupun sudah mempengaruhi tidak ikut ngaji lagi. Seperti itu Pak Ustadz.
5. Kalau keinginan dari nabi yang di blok-blok mau masuk blok pesantren itu banyak akan tetapi untuk akhir-akhir ini tidak ada seleksi tapi ujuk-ujuk dari OT Blok sudah langsung masuk pesantren tapi sekarang sudah ada istilahnya dukungan dari petugas dari mana santri-santri yang istilahnya nol tidak mengikuti kegiatan baik salat maupun kegiatan metode ummi tidak ikut ini suruh menyeleksi nanti dicatat diajukan maka akan digeser ke blok lagi. Alhamdulillah, ada dukungan petugas, pengasuh-pengasuh dan para asatidz sudah dapat isinya meningkatkan kedisiplinan.
6. Ngeh, otomatis sangat mempengaruhi Pak Ustadz, jadi kita mau mengumpulkan murid-murid yang lima tahun ke atas itu tidak bisa jadi mau tidak mau kita pukul rata untuk mengikuti kegiatan yang rajin ini monggo tahu-tahu sudah boyong. Kadang-kadang ustadznya sendiri yang memberikan materi moro-moro boyong dan sangat mempengaruhi.
7. Kalau dalam segi dukungan memang kurang jadi fifty-fifty lima puluh persen ada yang memang ingin di lapas ini pesantrennya seperti pesantren yang sesungguhnya ada yang juga cuma mengikuti arus, kalau ada petugas yang istilahnya oprak-oprak ya ikut, kalau tidak ada yang oprak-oprak ya biasa-biasa saja tidur ya tidur tapi tidak semuanya. Ada yang dari hatinya ingin mengubah dirinya itu ada.

8. Ya ada, tapi ya hampir sama, tapi ya di sini namanya yang betul-betul tobat aduh masyaAllah ingin taunya dan ingin membenahi dirinya sangat tinggi. Jadi Alhamdulillah kalau diberi murid yang seperti itu kan gurunya ikut-ikut semangat, akan tetapi tak lepas dari itu yang istilahnya molor ya banyak.
9. Kalau yang di pesantren At-Taubah otomatis yang buat acuan kan blok 20 jadi buat percontohan tentang kegiatan semua ditulis di situ di papan nama ada semua akan tetapi yang diprioritaskan untuk selama ini adalah kegiatan metode baca al-Quran metoda ummi. Untuk kitab kuningnya belum sampai ke situ tapi saya coba ingin untuk memberikan pelajaran tentang nahwu seperti yang disebutkan di awal tadi asalnya muridnya sepuluh menjadi tiga. Jadi acuan yang pertama adalah metode ummi yang mana di sini sudah beberapa kali untuk melaksanakan wisuda para guru-guru ummi. Kitab kuningnya mungkin belum ke situ karena yang pakai jenggotan seperti kitab safinah itu masih kesulitan.
10. Sangat mendukung Pak Ustadz, karena dengan adanya metode seperti itu walaupun sudah keluar dari sini bisa melanjutkan di luar kan banyak yang istilahnya di pesantren-pesantren kan menampung. Jadi sangat mendukung metode cepat baca kitab kuning.
11. Alhamdulillah, sudah seperti itu Pak Ustadz. Selama ini yang saya praktekan memang seperti itu. Bahkan juga ada pelajaran khitobanya sangat mendukung.

|              |                                                                                                                                                                                          |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari/Tanggal | Kamis, 17 Maret 2022                                                                                                                                                                     |
| Waktu        | 10.45-Selesai                                                                                                                                                                            |
| Tempat       | Via Zoom Meeting                                                                                                                                                                         |
| Informan     | Ahmad Munir Zainuri bin Mursyid, Santri atau Warga Binaan Pondok Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasarakatan Kelas 1 Lowokwaru Malang. Beliau adalah Warga Binaan Pesantren asal Surabaya. |

A. Pertanyaan:

1. Faktor apa yang sangat mendukung dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
2. Faktor apa saja yang sangat menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apakah pernah dicoba pembelajaran bahasa arab atau gramatikal bahasa arab dengan metode cepat seperti Metode Amtsilaty dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?

4. Bagaimana dengan strategi pengembangan pengajaran seperti sorogan, bandongan dalam pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Bagaimana minat santri binaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Pesantren At-Taubah?

**B. Jawaban Informan**

1. Pihak pendukung dari teman-teman sendiri karena dari kejiwaannya mungkin bisa yaitu harus pendekatan dulu sehingga teman-teman ini bisa kalau ingin maju dan dikembangkan dengan cara pendekatan terlebih dulu sehingga teman-teman ini luluh akhirnya bisa mengikuti kegiatan dengan baik.
2. Sudah dijawab pada nomor satu
3. Mungkin setuju saja akan tetapi untuk kitab kuning mungkin hanya sekedar dan tidak bisa paham dengan betul jadi hanya sekedar tahu kalau pesantren di luar kan diupayakan bisa. Kami setuju saja siapa tahu ke depan teman-teman akan tahu ilmu yang dulunya tidak tahu dengan metode cepat akan sedikit tahu. Jadi ada baiknya juga.
4. Sudah dilakukan, akan tetapi teman-teman ada kepingin ada pembahasan yang lain ada ilmu yang lain yang perlu belajar seperti praktek memandikan jenazah, ubudiyah. Adapun khitobah dan Al-Banjari sudah ada.
5. Untuk teman-teman ini memang agak sulit, karena beda dengan yang di luar. Keinginan saya supaya teman-teman bisa mengikuti kegiatan dengan baik karena teman-teman kadang mengikuti kadang tidak mungkin juga faktor psikologis juga, tetapi andai teman-teman itu semangat maka sangat mudah sekali. Sebenarnya ingin mengikuti seluruh kegiatan yang ada tetapi dengan pendekatan maka teman-teman akan penasaran dari sinilah kegiatan-kegiatan pondok akan maju.

|              |                                                                                                        |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari/Tanggal | Selasa, 04 Januari 2022                                                                                |
| Waktu        | 21.00-Selesai                                                                                          |
| Tempat       | Pesantren Darma Nawa, Jedong, Wagir                                                                    |
| Informan     | Ust. H. Umar Faruq, Pengajar Pondok Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasarakatan Kelas 1 Lowokwaru Malang |

**A. Pertanyaan:**

1. Seberapa penting atau urgensi strategi pengembangan Pesantren At-Taubah ?

2. Saat ini sejauh mana progres strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apa yang menjadi landasan utama strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Seberapa besar manfaat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak yang nyata bagi santri binaan?
6. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak positif bagi santri binaan yang sudah alumni?
7. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah ada kesamaan dengan pesantren pada umumnya yang ada di luar lembaga masyarakat?
8. Apakah di Pesantren At-Taubah ada seorang tokoh sentral atau panutan utama, misalkan seorang Kyai, ulama tertentu?
9. Dunia pesantren identik dengan kemandirian, apa saja program kemandirian santri binaan di Pesantren At-Taubah?
10. Ada tipologi pesantren, seperti pesantren salaf, pesantren modern, kira-kira untuk Pesantren At-Taubah ini ke arah mana?
11. Pesantren biasanya banyak mengidentikkan dengan tempat yang kumuh dan kurang menjaga kebersihan, bagaimana dengan pesantren At-Taubah?

#### B. Jawaban Informan

1. Keberadaan Pesantren At Taubah sangatlah urgent dalam rangka proses pembinaan warga binaan di Lapas Lowokwaru Malang. Keberadaan pesantren ibarat oase bagi para warga binaan di tengah kegersangan jiwa dari sentuhan nilai-nilai spiritual. Pesantren menjadi penguat bagi program pembinaan yang sudah ada sebelumnya, seperti pembinaan keterampilan, kesenian, dan sebagainya yang selama ini sudah berjalan di dalam Lapas. Urgensi pesantren menjadi lebih terasa karena di At-Taubah warga tidak hanya dibekali ilmu dan keterampilan, tetapi dilakukan pembinaan mental agar kelak setelah keluar dari Lapas bisa menjadi teladan kebaikan bagi masyarakat sekitarnya.
2. Secara akademik, pesantren At-Taubah telah banyak mencetak kader-kader Qur'aniy yang menjadi pengajar Al-Quran setelah kembali ke masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari prosesi wisuda Al-Quran yang diselenggarakan di dalam Lapas dan diikuti oleh banyak santri At-Taubah. Program pembelajaran yang berlanjut dengan wisuda Qur'an ini sangat diminati oleh banyak santri At-Taubah yang nota bene warga binaan Lapas Lowokwaru. Secara mental spiritual, keberadaan At-Taubah telah menumbuhkan rasa keberagamaan yang lebih segar bagi para santri. Mereka yang selama ini mendapat image negatif sebagai sampah masyarakat, setelah tinggal di pesantren mental spiritual mereka lebih terbina. Para santri tidak hanya siap keluar dari lapas, tetapi juga siap menjadi penggerak keagamaan di lingkungannya.
3. Bahwa pembinaan di dalam Lapas membutuhkan gagasan yang inovatif dan brilian. Pengembangan pesantren menjadi suatu keniscayaan yang haru dilakukan secara inovatif. Karena jika tidak inisiasi untuk melakukan

pengembangan, dikhawatirkan pesantren akan sepi peminat. Sehingga warga binaan akan memilih tidak masuk pesantren karena merasa stagnan dan monoton.

4. Sebagaimana poin sebelumnya, pengembangan pesantren menjadi urgen karena memiliki manfaat yang cukup signifikan. Jika selama ini pesantren telah melahirkan guru-guru Al-Qur'an yang siap kembali ke masyarakat, maka untuk pengembangan nanti pesantren bisa melahirkan santri-santri yang menguasai ilmu fikih, retorika, bahasa Arab dan sebagainya. Sehingga keberadaan alumni At-Taubah akan lebih luas nilai manfaatnya bagi masyarakat.
5. Sangat berdampak sekali secara signifikan. Para santri At-Taubah yang ikut pembinaan bidang seni religius, beberapa kali hadir undangan acara keagamaan--tentunya dengan sistem pengawalan yang prosedural--dan bisa tampil maksimal. Hal ini telah merubah mindset masyarakat bahwa tidak semua warga Lapas berkonotasi negatif, tetapi tidak sedikit yang setelah keluar dari Lapas justru memiliki kemampuan bersosial keagamaan lebih baik. Belum lagi, para santri yang telah purna pembelajaran al-Qur'an maupun kitab, tentu selepas dari Lapas akan lebih mampu memberi warna positif bagi masyarakat.
6. Berdasarkan temuan di lapangan, ada beberapa santri At Taubah yang sudah keluar dari Lapas kemudian membuka TPQ atau majelis pengajian di kampungnya. Ini dampak positif yang sangat terasa bagi masyarakat. Jika selama ini alumni Lapas dikonotasikan dengan image negatif, akan berbeda dengan mantan napi yang sudah dibina di pesantren At-Taubah. Alumni At-Taubah lebih bisa diterima dengan penilaian positif, bahkan bisa menjadi pelopor perubahan yang lebih baik di masyarakat.
7. Secara umum, pesantren At Taubah sama dengan pesantren pada umumnya. Materi-materi kajian di At Taubah menggunakan standar sebagaimana pesantren yang lain. Misalnya kajian kitab Aqidatul Awam untuk bidang akidah, kitab Alala dan Ahlaq lil Banin, kitab Arbain Nawawiy, dan kitab-kitab standar pesantren lain dikaji di pesantren At-Taubah. Sehingga secara kurikulum nyaris tak ada yang beda. Yang membedakan adalah input santri. Jika pesantren pada umumnya, santri yang masuk ada anak-anak usia sekolah dengan latar belakang "orang baik-baik", tapi di At-Taubah beda. Pendaftarannya adalah warga binaan Lapas yang memiliki komitmen kuat untuk mendalami agama dan berikhtiar menjadi lebih baik.
8. Pada awal pendirian Pesantren At-Taubah digawangi oleh seorang Kiai menjadi sentra mediasi antara pihak Lapas dengan sivitas pesantren. Beliau adalah almarhum KH. Abdul Wahid Ghozali atau dikenal dengan Gus Wahid Arema. Setelah kewafatan beliau, posisi ini kemudian beralih kepada KH. Khoirul Anam, yang memang sejak awal pendirian mendapat amanah dari Gus Wahid untuk mengawal rintisan pesantren Lapas ini. Kiai Khoirul Anam sebagai kiai sekaligus mediator yang mengkomunikasikan antara pihak birokrasi Lapas dengan sivitas pesantren yang terdiri dari elemen pengajar, donatur, pengurus, dan santri.

9. Karena selain mendapat materi kajian keilmuan, para santri At-Taubah juga mendapat materi keterampilan, sehingga kemandirian santri dan pesantren mulai terbangun sejak awal walaupun tidak maksimal 100%. Para santri At-Taubah sudah mampu menghasilkan produk hand made yang lumayan bagus dan layak jual. Sering kali karya-karya para santri dijadikan souvenir kepada beberapa pengajar. Sehingga saya sebagai salah satu pengajar bisa merasakan karya para santri sebagai indikasi kemandirian mereka.
10. Saya lebih cenderung memberikan label Pesantren At-Taubah sebagai pesantren salaf. Karena di dalamnya tidak ada jenjang pendidikan modern sebagaimana identifikasi pada pesantren modern.
11. Jika dibandingkan dengan pesantren salaf yang saya jumpai, Pesantren At-Taubah lebih bersih dan asri. Mungkin karena santri di At-Taubah mayoritas sudah dewasa sehingga lebih mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

|              |                                                                                                                                                                                              |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hari/Tanggal | Rabu, 05 Januari 2022                                                                                                                                                                        |
| Waktu        | 18.30-Selesai                                                                                                                                                                                |
| Tempat       | Rumah Abdul Qodir Jailani, Jl. Inpol Suewoto RT. 002 RW. 009 Dusun Klosot Desa Sidodadi Kec. Lawang Kab. Malang                                                                              |
| Informan     | Abdul Qodir Jailani, alumni santri binaan Pondok Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Lowokwaru Malang beliau keluar dari lembaga pemasyarakatan pada tanggal 15 Desember 2019 |

A. Pertanyaan:

1. Seberapa penting atau urgensi strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
2. Saat ini sejauh mana progres strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apa yang menjadi landasan utama strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Seberapa besar manfaat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Apakah pengembangan strategi Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak yang nyata bagi santri binaan?
6. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah benar-benar ada dampak positif bagi santri binaan yang sudah alumni?
7. Apakah strategi pengembangan Pesantren At-Taubah ada kesamaan dengan pesantren pada umumnya yang ada di luar lembaga pemasyarakatan?
8. Apakah di Pesantren At-Taubah ada seorang tokoh sentral atau panutan utama, misalkan seorang Kyai, ulama tertentu?

9. Dunia pesantren identik dengan kemandirian, apa saja program kemandirian santri binaan di Pesantren At-Taubah?
10. Ada tipologi pesantren, seperti pesantren salaf, pesantren modern, kira-kira untuk Pesantren At-Taubah ini ke arah mana?
11. Pesantren biasanya banyak mengidentikkan dengan tempat yang kumuh dan kurang menjaga kebersihan, bagaimana dengan pesantren At-Taubah?

#### B. Jawaban Informan

1. Amat sangat penting untuk mendidik dan membimbing warga binaan menjadi pribadi yang lebih baik khususnya dalam hal agama.
2. Alhamdulillah berjalan dengan lancar, karena dukungan dari pihak pimpinan lapas dan Semua pihak yang membantu sarana dan prasarana untuk pembelajaran kurikulum di pesantren dan antusias dari semua santri yang ada di pesantren At-Taubah.
3. Menjadikan warga binaan menjadi pribadi yang lebih baik, disiplin, taat dalam hal mendekatkan diri kepada Allah maupun dalam hal bermasyarakat.
4. Sangat besar manfaatnya khususnya bagi santri yang menimba ilmu di pesantren At-Taubah.
5. Sangat nyata, karena di pesantren kami banyak tambahan ilmu khususnya ilmu agama, Al-Qur'an dan kitab yang membimbing kami menjadi akhlak yang mulia.
6. Alhamdulillah Amat sangat nyata sekali, salah satunya saya sendiri sebagai alumni, karena manfaat dan barokah ilmu yang saya pelajari dan dari barokahnya para asatidz, habaib dan para ulama sehingga saya bisa mengamalkannya dan mendirikan yayasan dan TPQ Karena dukungan dan doa dari guru-guru semuanya dan para alumni At-Taubah
7. Banyak sekali kesamaannya dari kurikulum maupun hal lainnya seperti pembelajaran Al-Qur'an, kitab, latihan terbang, latihan mubaligh dll semua ada di sini.
8. Iya. Walaupun pesantren At-Taubah ini dalam Lapas tapi banyak kyai dan para ustadz dari luar yang menjadi pembina dan pengasuh pesantren At-Taubah seperti almarhum Gus Wahid, KH. Khoirul Anam dan masih banyak yang lainnya.
9. Banyak sekali, di sini santri binaan ada yang menjadi penjahit, bertani, ada juga yang bekerja di pemeliharaan ikan dll.
10. Menurut saya modern, karena di pesantren At-Taubah ini pembelajaran antara salaf dan Al-Qur'an sama-sama dijalankan dengan baik dan optimal.
11. Pesantren At-Taubah sangat bersih dan indah karena kebersihan dan kesucian tempatnya diutamakan dari jadwal piket meliputi menyapu mengepel membersihkan kamar mandi tersusun dengan rapi dan teratur. Kalau ada santri yang melanggar ada sanksi sendiri karena semuanya harus disiplin.

#### A. Pertanyaan:

1. Faktor apa yang sangat mendukung dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
2. Faktor apa saja yang sangat menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
3. Apakah latar belakang narapidana cukup menghambat strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
4. Apakah tingkat pemahaman santri binaan pada kitab kuning cukup mendukung strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
5. Dari sekian ribu narapidana hanya ratusan yang bisa masuk pesantren apakah ada seleksi khusus dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
6. Masa atau lama santri binaan yang berbeda-beda apakah menghambat dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
7. Apakah minat santri binaan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam cukup mendukung atau sebaliknya?
8. Apakah ada kesan tersendiri bagi para pengajar dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
9. Bagi santri binaan apakah ada kesan tersendiri dalam strategi pengembangan Pesantren At-Taubah?
10. Kitab Kuning menjadi salah satu ikon pesantren, lalu bagaimana dengan Pesantren At-Taubah?
11. Perlukah metode cepat baca kitab? dan bagaimana keisiapan sdmnya?

B. Jawaban Informan

1. Pertama dari pihak pimpinan lapas sangat memprioritaskan, para pengajar, tempat dan santri binaan yang sangat komitmen dengan aturan pesantren
2. Yaitu kebebasan dalam hal pembelajaran, karena kita tetap harus mengikuti ketentuan dan peraturan yang sudah ditetapkan pihak lapas
3. Tidak , biarpun latar belakang santri binaan berbeda-beda tapi kita tetap bisa hidup rukun tanpa membedakan satu sama lainnya
4. Amat cukup biarpun dengan keterbatasan ruang santri binaan sangat antusias dengan pembelajaran kitab
5. Iya karena orang yang masuk pesantren At-Taubah adalah orang-orang pilihan, semuanya diseleksi dari kedisiplinan, sopan santunnya, giat dalam mengikuti semua pembelajaran di pesantren dan siap menerima sanksi bila melanggar dengan cara di dikeluarkan dari pesantren.
6. Tidak. Karena di sini kita terus mengkader santri binaan yang mau berkomitmen membantu proses belajar mengajar di pesantren sehingga biarpun sudah ada yang keluar masih tetap ada penerus perjuangan dalam hal agama di pesantren
7. Sangat mendukung sekali karena banyak warga binaan dari blok lain yang antusias menjadi santri binaan pesantren biarpun menunggu waktu yang lama
8. Kesan yang saya alami selama membantu mengajar di pesantren sangat terharu, sedih dan bahagia karena banyak ilmu yang saya dapatkan selama di pesantren yang gak bisa saya ucapkan dengan kata-kata.

9. Kesannya dari tempat yang luarnya dianggap buruk tapi dalamnya belum tentu, dan dari tempat yang buruk inilah siapa yang mau kembali ke jalan Allah pasti akan di diridhoi dan diangkat derajatnya oleh Allah ke tempat yang lebih baik dan menuju jalan yang lurus dan benar.
10. Di pesantren wisuda kitab cuma sekali sedangkan untuk al-Qur'an sudah lima kali, untuk ke depannya pembelajaran kitab lebih dimaksimalkan dan dikuatkan kembali karena semua santri binaan memerlukan itu semua buat bekal bila sudah lulus dari pesantren At-Taubah.
11. Sangat perlu, mengingat di sini sudah di bagi per kelas menurut SDM masing-masing santri biar santri binaan mendapatkan bekal ilmu yang lebih banyak lagi apalagi dengan bisa baca kitab.

STAIMA AL-HIKAM

**B. Data Santri Binaan Pondok Pesantren At-Taubah Lembaga  
Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Malang**

**BLOK CENDRAWASIH I**

|    |                                          |
|----|------------------------------------------|
| 1  | ANJAR WAHYU FIRMANDY BIN BUDIONO         |
| 2  | SAMSUL ARIFIN BIN SAMSI                  |
| 3  | ROBBIAN SYAHADI SAPUTRA BIN JOKO SUHARSO |
| 4  | MUHAMMAD SOLEH BIN MUHAMAD SUKRON (ALM)  |
| 5  | MUCHAMAD YUSUF BIN ARBAI                 |
| 6  | KUSTARI BIN NASIB (ALM)                  |
| 7  | IMAM BISRI BIN JAMBURI                   |
| 8  | IMAM AGUSWANTO BIN MARSAID               |
| 9  | IBRAHIM BIN H. FADIL (ALM)               |
| 10 | HENDRO PRABOWO BIN MUJIONO               |
| 11 | HADI PRIANTO BIN JUADI                   |
| 12 | ERIS Fianto BIN NGALI                    |
| 13 | EKO HADI KRISDIAN BIN SISWANTO           |
| 14 | CHOIRUL HANAFI BIN AGUS SAID (ALM)       |
| 15 | BENYAMIN BAYU AJI BIN SUDARMAJI          |
| 16 | BANU KRISNA PRATAMA BIN WAHONO           |
| 17 | ANGGORO PUTRA YUDHA BIN SUROTO           |
| 18 | YUSRON HAMID BIN HAMID                   |
| 19 | WARMAWAN BIN MARSADI                     |
| 20 | SYAIFUL ANWAR BIN SLAMET                 |
| 21 | SYAFI UDDIN BIN MISKAN                   |
| 22 | ROCHMAN WAHYUDI BIN M. MULYONO           |
| 23 | NOVAN ADI PRATAMA BIN SLAMET             |
| 24 | MUSLIM BIN ABDUL KARIM                   |
| 25 | MUHAMMAD RIDWAN BIN SUMARTO              |
| 26 | MUHAMMAD AGUNG BIN SAERI                 |
| 27 | MOH. AINUL YAKIN BIN ABDUS SYUKUR        |
| 28 | LUTFI FANANI BIN ASIK                    |
| 29 | JOKO SAMBANG BIN AHMAD YANI (ALM)        |
| 30 | HANANG PRASDIAN BIN HERU SUPRAPNOTO      |
| 31 | GANDA PUTRA PAMUNGKAS BIN YANTO          |
| 32 | BACHRON CHRISANTONO BIN SUNARKO          |
| 33 | ANSORI BIN H. MAHFUD                     |
| 34 | YUSUF BIN RAMLAN (ALM)                   |
| 35 | YUSUF ARMATIA BIN SUNARYO                |
| 36 | YANTO BIN WAGIMIN                        |

|    |                                            |
|----|--------------------------------------------|
| 37 | WIWIT SETYAWAN BIN SUKANI                  |
| 38 | WAHYU NOVI WIJAYA BIN SOEDARMAN ALM.       |
| 39 | RENDHY KAUTSAR FITRAH BIN YUL HAIDIR       |
| 40 | NUR KHOLIK BIN DAUD                        |
| 41 | MOHAMAD YAHYA BIN DJAMROJI                 |
| 42 | MOCHAMAD KANZA ILMI BIN SAGIMAN            |
| 43 | KIKI DWI SAPTAHADI BIN CHOTIB              |
| 44 | JANAM BIN KASAM                            |
| 45 | IMAM MUQORROBIN BIN IMAM AFANDI            |
| 46 | HARIYADI BIN MARNU                         |
| 47 | FAUJI PURNOMO BIN SULIONO                  |
| 48 | BAYU SATRIA PRABOWO BIN MOCH. DZULKIROM    |
| 49 | AZIZ SYAIFUDDIN BIN M. SHOLEH              |
| 50 | TAUFAN FIBRI ASMORO PUTRO BIN ALI SUNARYO  |
| 51 | NUR CAHYONO BIN SARIP                      |
| 52 | MOCHAMMAD AZRIAL RAMADANI BIN KARIYONO     |
| 53 | MOCHAMAD TIYOK DWI SEPTIAN BIN YOYOK SUP   |
| 54 | MASIRI AL KOBAR BIN H RIJI (ALM)           |
| 55 | KHOLID AL HUSEN BIN Sianto                 |
| 56 | KHOIRUL HUDA BIN EKO SULIADI               |
| 57 | KARIM HENDRO SUTRISNO BIN SUPARDI          |
| 58 | KAMARI BIN PAIJAN                          |
| 59 | INDRA WAHYUDI BIN ABD. HANAN               |
| 60 | DWI ADITYA SUSANTO BIN TOMPO               |
| 61 | DUDY FERDIANSYAH BIN H.IQBAL               |
| 62 | ASTATANG BIN RATIP                         |
| 63 | ANGGYAS JONY BIN ABDUL KARIM               |
| 64 | ZAINAL AMINUDIN BIN HARI MULYO (ALM)       |
| 65 | SEGAR WAHYUDI BIN TIRTO LASIMIN ALM.       |
| 66 | SAIFUL BAHRUL ULUM BIN SUPARMAN (ALM)      |
| 67 | MUNIR BIN KASRI                            |
| 68 | M. CHOIRUL ASVARIN BIN LAMARI              |
| 69 | JAINUL ARIFIN BIN SUNARJO                  |
| 70 | IRFAN ISMAIL BIN H.MASUD                   |
| 71 | HENDRIK BIN SUPRIADI                       |
| 72 | FADHILLAH MAULUDHIN IQBAL BIN ADI RISTANTO |
| 73 | ERDIAN SANJAYA BIN JUNET EFENDI            |
| 74 | DUL ROHMAN BIN SUKI                        |
| 75 | DIDIK PRASTIO BIN JADI                     |
| 76 | DICKY SANJAYA PUTRA BIN ANDIKA SANJAYA     |
| 77 | DIAN PRATTIS BIN ABDUL SYUKUR              |
| 78 | BUDI WAHYONO BIN SUKANDAR                  |

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 79  | ARIF SURATMOKO BIN KASIADI                |
| 80  | ARIF BUDIARTO BIN USMAN                   |
| 81  | ABUL ASYORI BIN HAMID                     |
| 82  | YUSRIL YANUAR ROMADHAN BIN ZAENAL ARIFIN  |
| 83  | SUHARDI BIN WATENU                        |
| 84  | MOHAMMAD JUNAIDI BIN SAYURI               |
| 85  | MOCHAMMAD BAHRUDIN FIRMANSYAH BIN BASTI   |
| 86  | MOCH.DAVID SETYAWAN BIN BAMBANG SUATRAB   |
| 87  | MOCH. YULIANTO BIN NGADIONO               |
| 88  | M. RIDWAN FAUZI BIN M. HASYIM             |
| 89  | IWAN WITRIONO BIN M. RASAT                |
| 90  | IWAN BAGUS SAMUDRA BIN RASYID (ALM)       |
| 91  | ISMONO BIN SENEMAN                        |
| 92  | HERI JOKO PRANOWO BIN JHONI HENDARTO (AL  |
| 93  | FERYADI BIN SURAHMAN                      |
| 94  | DAMAD BIN SAURI                           |
| 95  | ANDRE DIAN RISANDY BIN DWI HADI ISDIANTO  |
| 96  | ANDIK ANTO BIN MARLUI                     |
| 97  | AHMAD BUDI WINARNO BIN A. BUDIANTO        |
| 98  | YUDI AGUS LUGITO BIN SUWARDI              |
| 99  | TEGUH SETIAWAN BIN KAMBALI                |
| 100 | TAJUDDIN BIN HARIRI                       |
| 101 | SAHRU RAMADHANI BIN SUCIPTO               |
| 102 | RAVI YUDHA RAMADHANA BIN SUTRISNO         |
| 103 | RAPTI ALIAS PTI BIN MARSUAN               |
| 104 | MUSTOFA BIN SALIMIN                       |
| 105 | MUHAMMAD ARI AKSIN BIN MUHAMMAD ALI FITRI |
| 106 | JAENI HARIANTO BIN SAWIT                  |
| 107 | IKHBAL MURSIDIN BIN MASHURI               |
| 108 | FARID RAHMAWAN BIN SLAMET HARIYADI        |
| 109 | DWI HERMANSYAH BIN SUPARMAN               |
| 110 | BAYU PRASETYO BIN SAFIUDIN                |
| 111 | BAIHAKI BIN H. YACOB (ALM)                |
| 112 | AKHMAD ARIF BIN H ABDUL KHODIR            |
| 113 | AGUS BAYU PRASETYO BIN SUROTO             |
| 114 | SONY CHRISTIAN BIN BAMBANG TRISUKOWARDO   |
| 115 | ROKHMAD ARIFIN BIN PAITO                  |
| 116 | SONY FATCHUR ROZY BIN ASMORO              |
| 117 | OKY RACHMAD SAPUTRA BIN AHMAD SURYONO     |
| 118 | NURMANSYAH ARIEP BIN SUPARMAN             |
| 119 | MUJIONO BIN MADEMUR                       |
| 120 | MUHAMMAD MAHRUS ALI BIN CHUZAIMI          |

|     |                                         |
|-----|-----------------------------------------|
| 121 | M BAGUS HERMAWAN BIN HARIYANTO          |
| 122 | JAMALUDIN BIN SAMAN                     |
| 123 | IRVAN ADI WARDANA BIN SUBARI            |
| 124 | HARTONO                                 |
| 125 | EKO WAHYUDI BIN SUHADI                  |
| 126 | DIDIK SIONO BIN HARIONO                 |
| 127 | ANORAGA TRISULA WIJAYA BIN HARI SUGENG  |
| 128 | HANDOKO GUNAWAN BIN GUNAWAN             |
| 129 | ACHMADI RIJAL BIN BAURIJAL              |
| 130 | TRI WYSNU ERDITO BIN ERRY MASHUR        |
| 131 | SUTOYO BIN NGATIMUN                     |
| 132 | SATRIA ARSANU RAHMAN BIN SUDIRMAN       |
| 133 | SAHRONI BIN BUARI                       |
| 134 | RAMA TEGUH HERMANTO BIN ALI SUDARTO     |
| 135 | PRIYO HARTANTO BIN MISERI               |
| 136 | PAIMAN BIN LEMAN                        |
| 137 | NAHRUL HAYAT BIN NUR CHOLIS             |
| 138 | IRVAN PRI HANDOKO BIN SUPRIADI          |
| 139 | HUMAUDUL RIFQI BIN MUHABI               |
| 140 | FATHONI BIN ABD RAHMAN                  |
| 141 | DWI FIRMANSYAH BIN HARI WAHYUDI         |
| 142 | DIMAS MULAWARMAN BIN ABDUL RAHAMAN      |
| 143 | AZAM IQBAL BIN M. ISOMI                 |
| 144 | ZAENUDIN BIN RAWI                       |
| 145 | WILLY RENATA BIN YOKO OPSI SAMSIONO     |
| 146 | WAHYU AJI PRASETYO BIN SUKAJI           |
| 147 | SYARIFUDIN USMAN BIN SULKAN (ALM)       |
| 148 | SUPARTO BIN GINO                        |
| 149 | SULIYANTO BIN ABDUL AZIZ                |
| 150 | SLAMET ARIFIN BIN NGATIMEN              |
| 151 | SAIFUL HUDA BIN ACHMAD                  |
| 152 | MUHAMMAD NASRULLOH BIN ASENSO           |
| 153 | MOCH. WILDAN BIN MUHAMMAD YUSRON        |
| 154 | MANGSUR BIN MARGELAP                    |
| 155 | KASIYANTO BIN MISDI (ALM)               |
| 156 | IRVAN HAQIQI BIN MARUKI                 |
| 157 | IMAM RUSDIANTO BIN AMINUDIN             |
| 158 | IMAM RUDIYANTO BIN MOCH. RIDWAN         |
| 159 | FIRMAN ARDIANSYAH BIN NGATIMIN          |
| 160 | FEBRIAN HERU SANTOSO BIN PAPANG SUGIONO |
| 161 | AFAN KUMAR BIN MASKUR ROSI              |
| 162 | TRI WAHYUDI                             |

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 163 | SYAMSUL HADI BIN GONAM                    |
| 164 | SUWIKNYO BIN YAHKUN (ALM)                 |
| 165 | NUR HASANI BIN SEMAN                      |
| 166 | MUS MULIADI BIN SYAMSUL HADI              |
| 167 | MUHAMMAD JULI BIN SUBAKRI                 |
| 168 | MUHAMMAD FARIZ BIN EDY YUWONO             |
| 169 | MUHAMMA KAMIL MURSIDIN BIN KAMID          |
| 170 | MUFANJAR ZUNAIID BIN IMAM SUNKONO         |
| 171 | MOH. SEI BIN ROMLI                        |
| 172 | MOH ALI MUKSIN BIN DRAI                   |
| 173 | FERI IRAWAN BIN MURYADI                   |
| 174 | DEDI PUSPITA BIN SAFII                    |
| 175 | ARI SETYO UTOMO BIN JUDI WIKAN KARTONO    |
| 176 | ANDREY EKO PURNOMO PUTRA BIN SUGENG WA    |
| 177 | ALFI SYAHRIN BIN DIDIK WIHARDO            |
| 178 | AHMAD YANUAR DEFFANDRA BIN MOCH. DJAMAL   |
| 179 | ADI YUSUF BIN KUSYANTO                    |
| 180 | ACHMAD VIEDZEY HUSEIN BIN ACHMAD ZAENAL   |
| 181 | SUSANTO BIN SUGITO                        |
| 182 | SURASMAN BIN NIKUN                        |
| 183 | SOLECHUDIN BIN IKHWAN HADI                |
| 184 | SANDI NUR PRASTYAWAN BIN NURATIM          |
| 185 | RUDI UTOMO BIN WARI                       |
| 186 | NUR HADI BIN HALIMA                       |
| 187 | NANDA FAGA MATURANGGA BIN NUROKIM         |
| 188 | MOCHAMAD BUDIYANTO BIN ABDUL WAHID (ALM)  |
| 189 | MOCH. NUR HAMSYAH BIN PATN                |
| 190 | MISERI BIN SARIN (ALM)                    |
| 191 | JUPRIANTO BIN SURIP                       |
| 192 | JAYA NUGRAHA BIN JAYUSMAN                 |
| 193 | FIDRI YULIATMIKO BIN WAGIMIN              |
| 194 | FERI KRISTANTO BIN SUGIANTO (ALM)         |
| 195 | EDWIN BAYU ARDIANSYAH BIN MOCH. WASIS     |
| 196 | BENI SEDIYO MULYO BIN SLAMET (ALM)        |
| 197 | ARIF NUGRAHA BIN ACHMAD ROHADI (ALM)      |
| 198 | ABD. ALI BIN SUPARMAN                     |
| 199 | WALID BIN SANAWI                          |
| 200 | RULY MEIWANTO BIN HANDOKO                 |
| 201 | NIZAR ALAUDDIN ATTAZKY BIN SAMSUL BAHRI   |
| 202 | MUNIF BIN M. SOFII                        |
| 203 | MUHAMAD KHOIRON NASHIRIN BIN MAT SHOLEH A |
| 204 | MOCH ARIF CAHYONO BIN KHOLIS (ALM)        |

|     |                                            |
|-----|--------------------------------------------|
| 205 | IWAN HERMANTO BIN SUGENG                   |
| 206 | ALI HAMZAH BIN ROHANAN                     |
| 207 | TOYIB BIN ILYAS                            |
| 208 | SUKIMAN BIN YISMANTO                       |
| 209 | SAMSUL HADI BIN ILYAS                      |
| 210 | NURIL ACHMAD MALIK BIN M.TOYIB             |
| 211 | MUHAMMAD YUSRON FU'ADI BIN SUYONO          |
| 212 | MOCH. BENARDI R BIN SISWO SUNARDI          |
| 213 | MARIYONO ALIAS KARIYONOBIN KARSUM          |
| 214 | M. NUR ROCHIM BIN JAYADI                   |
| 215 | HUDI MARIONO BIN SALEH                     |
| 216 | DEDEN SANTOSO BIN SUMANI                   |
| 217 | BAMBANG SUSILO BIN SUPANDI                 |
| 218 | AHMAD ZAENI BIN ALFAN (ALM)                |
| 219 | AHMAD HUSNI MUBAROH BIN BAMBANG SUTEJO (   |
| 220 | ACHMAD MUNIF BIN MURSIT                    |
| 221 | SUPRIYANTO BIN TUKIMAN                     |
| 222 | SUHARNO ACHMAD MIHARJA BIN DWI LISTIYO UT  |
| 223 | SANTO BIN SARTO (ALM)                      |
| 224 | REFAN ADIPUTRA RAMADHANI BIN SUTIKNO       |
| 225 | NOVA LUBISONO BIN BUDIONO                  |
| 226 | NIZAR HAMDAN ABDAT BIN HAMDAN              |
| 227 | MUH. RUJI BIN RUSDI                        |
| 228 | MIFTAHUL RIDWAN BIN BUADI                  |
| 229 | MAHMUD DIANA BIN MULYONO                   |
| 230 | JAMA'ADI BIN KASUWI                        |
| 231 | EKA WAHYU PRATAMA BIN WASIS                |
| 232 | ACHMAD BAYU ROMADHONI BIN SUPRIADI         |
| 233 | ACHMAD BAHANI BIN A. SLAMET                |
| 234 | ABDUR ROUF BIN ZAENAL ARIFIN               |
| 235 | ABDUL MALIK BIN BUSIRI                     |
| 236 | SUROHMAN FAUJI BIN SAMIADI                 |
| 237 | SLAMET ADRIANTO BIN SUYANTO                |
| 238 | SHAYKU BISRI RIZALUDIN BIN M. ROZICHI      |
| 239 | SEVIAN ROMADANI BIN SUDARNO                |
| 240 | SARIFUDIN BIN MARSUKI                      |
| 241 | ROMI ALFAN HIDAYAT BIN HALEM               |
| 242 | MUHAMMAD BIN HOSSEN                        |
| 243 | MUHAMMAD ARIEF MAHMUD BIN HASAN MAHMUD     |
| 244 | MOKHAMMAD RIZKA AWALUDIN BIN ZAINAL ARIFIN |
| 245 | MOCHAMAD SETIAWAN BIN SOLEH                |
| 246 | M. KHOMSUM ANWAR BIN HARIANTO              |

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 247 | HARIONO BIN KATIMAN                       |
| 248 | HAMDI KABAU BIN HAMIS HAIPAN (ALM)        |
| 249 | GUFRON BIN SADJI                          |
| 250 | EKO SETIAWAN BIN MISDI                    |
| 251 | EKO DOVIX SULANDI PUTRA BIN SOLEH         |
| 252 | ANDRIANTO BIN BUARI                       |
| 253 | ANDIK EKO HIDAYAT BIN SARTO (ALM)         |
| 254 | AHMAD ULIL ABSHOR BIN BASIRI              |
| 255 | AHMAD FAUZI BIN SUNDARI                   |
| 256 | TAUFIQ BIN ATIM                           |
| 257 | SUGENG ADI CAHYONO BIN PONJAN (ALM)       |
| 258 | SOCHIPUL BIN DAKILAN                      |
| 259 | SANDY SASTRO SATRIYO BIN ABDUL HARIS      |
| 260 | SANDI ATMOKO BIN BIBIT SANTOSO            |
| 261 | PURWADI BIN PONIRAN                       |
| 262 | PRASETYO DWI LAKSONO BIN HADI MULYONO     |
| 263 | MUHAMMAD ZAKIL AMIN BIN BASHORI           |
| 264 | M.KHOIRUL ANWAR BIN RIDWAN ARIF           |
| 265 | IMAM SYUDIN BIN TAWI                      |
| 266 | IFUL BIN DJUMAD                           |
| 267 | CHUSNUL HUDA BIN SUEFFENDI                |
| 268 | MARIES AGUNG PRABOWO BIN HARI WIDODO      |
| 269 | ANDIK WIJAYA BIN SLAMET RIADI             |
| 270 | A MULIADI BIN ROMLI                       |
| 271 | YUDHI PRASETYO BIN MUSIDI                 |
| 272 | SUBANDI MEGAWANTO BIN JAILANI             |
| 273 | SUBANDI BIN ABDUL KHADIR                  |
| 274 | SAHRON BIN MATALI (ALM)                   |
| 275 | NINO ALIF UTAMA BIN MOCH. SUYIT           |
| 276 | NANANG BUDIARTO                           |
| 277 | MUHAMMAD IBNU BIN DJAIB                   |
| 278 | MUH. SAHRUL BIN HASAN BASRI               |
| 279 | MOH. MISBAKHUL MUNIR BIN IBNU KUNIN       |
| 280 | MOCH. HASANUDIN BIN IMAM SYAFII           |
| 281 | M. ASHARI BIN NUR ROHMAN                  |
| 282 | ISMAIL BIN SABUT (ALM)                    |
| 283 | HAMDAN BIN SAMAI                          |
| 284 | GALA GITA RAHANJAYA BIN PONJAN            |
| 285 | DICKY FEBY ARDIANSYAH BIN UDI HERMANTO    |
| 286 | ANANG DJATI TJAHYONO BIN SUNARDI          |
| 287 | AKHIR SANTOSO BIN WIGNYO SASMITO (ALM)    |
| 288 | TAUFIK DARMA WIJAYA BIN SURO WIJOYO (ALM) |

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 289 | SUAIF EFENDI BIN MARWI                    |
| 290 | SISWO AJIONO BIN SUROSO                   |
| 291 | NOFIAN FAJAR PAMUNGKAS BIN WAJIB          |
| 292 | NANANG SETYAWAN BIN H HASUN               |
| 293 | NANANG ISMAWAN SUTRIYONO, SS.             |
| 294 | MUHMIDUN SYUKUR BIN H. SYUKUR (ALM)       |
| 295 | MUHAMMAD YUSUF BIN JIMAN                  |
| 296 | MUHAMMAD RIZAL BIN H.ZAINI(Alm)           |
| 297 | MUCH. JEFRI DYANTO BIN SAMSURI            |
| 298 | M. SOLEH BIN JAMAL                        |
| 299 | KARIADI BIN MADANOM (ALM)                 |
| 300 | IRAWAN JOKO SUHANDONO BIN Y. SUMARTO      |
| 301 | HERI PRANOTO BIN SUWADI                   |
| 302 | FIRMAN CHOLISA IKRAR PANUNTUN BIN SUPTI   |
| 303 | AZIZUL MUHAMAD FAIZ BIN TAUFAN AEDI       |
| 304 | YAZID BUSTOMI BIN AGUS                    |
| 305 | UUT PUJI SAPUTRO BIN MESERAN              |
| 306 | SUKARMAN BIN CIPTO                        |
| 307 | SEPTA PRIYO UTOMO BIN SUPRAPTO            |
| 308 | ROHMAN WAHYUDI BIN SUGIONO                |
| 309 | NUR KOTIP BIN DOLAH (ALM)                 |
| 310 | MOCH. YASIN BIN MATJURI                   |
| 311 | MOCH. ALI BIN JAMAL                       |
| 312 | KOLIP FENDY HANDOKO BIN BATIN             |
| 313 | IMAM SANTOSO BIN YOPI ALIM (ALM)          |
| 314 | GILANG PRAHARA BIN SAIFUDIN               |
| 315 | FANNY HARTANTO BIN HARIS                  |
| 316 | EKO MUJADI BIN SURYADI                    |
| 317 | DWI PURNOMOSIDI BIN HENI WITARTO          |
| 318 | DIA LUTFI PRASETIA                        |
| 319 | DEWANDA RINZA RIFANDRA BIN ARIEF HARDIANT |
| 320 | DEDI STIAWAN BIN ROHMAN                   |
| 321 | ABBAS HASAN BIN ROFII                     |
| 322 | YAZID BIN SODIKIN                         |
| 323 | WAKRIS BIN SAMANI                         |
| 324 | SUBRO BIN ABDULAH                         |
| 325 | SONNY ECHWANSYAH BIN MADHORI              |
| 326 | SAYIDIN BIN TOLI                          |
| 327 | NOVI ADI SETYAWAN BIN NGADIRI             |
| 328 | NOVA ROSDIANTO PUTRA BIN ISTIO ROSO UTOM  |
| 329 | MOHAMAD ARIFIN BIN MUJITO (ALM)           |
| 330 | MAULANA ARIFIN BIN HASAN                  |

|     |                                 |
|-----|---------------------------------|
| 331 | MADIA TIA WIBOWO BIN MISEMAN    |
| 332 | M SODIQ BIN MESRUN              |
| 333 | KHOIRUL ARIFIN BIN SUKOYO       |
| 334 | JULI SUPRIONO BIN SUAD WINTONO  |
| 335 | H, ABD. MUIS BIN HUMAR          |
| 336 | FEBRIAN YUDISTIRA BIN AGUS      |
| 337 | FAHRUR ROZI BIN BAIKUNI         |
| 338 | Drs. ABDUL HAKIM BIN MUHARAM    |
| 339 | ARIF WIJIONO BIN MAT SIDIK      |
| 340 | ANDRI BAYU FIRMANSYAH BIN KUSNO |
| 341 | ALI ISKANDAR BIN ABDUL BASAR    |

## BLOK CENDRAWASIH II

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 342 | YOHAN MARDIYANTO ANSHARULLAH BIN SUYANT   |
| 343 | YOGA ABDI ANGGRA DAYU BIN ROHMAT          |
| 344 | WILDHAN ALIF ANDRIANSYAH BIN JARI         |
| 345 | SUGIYONO BIN NGATEMIN                     |
| 346 | SUDI HARJO BIN MISERI                     |
| 347 | RUDI HARTONO BIN JUARI                    |
| 348 | MUHAMMAD ISHANUL MUSLIMIN BIN EKO JOYO    |
| 349 | M. RIZAL BIN H. SULTON                    |
| 350 | JAMIL ZAIN BIN MAT TALI                   |
| 351 | DEDIK ANGGA BIN SUTIKNO (ALM)             |
| 352 | BEJO BIN SABAR                            |
| 353 | BAYU RAHMATULLOH BIN CHOIRUL FUAD         |
| 354 | ANDRIAS UTOMO BIN YULIANTO                |
| 355 | ANDIK WIJAYANTO BIN HARIANTO              |
| 356 | ANDHITA RIDLO HARTAMY BIN M. AFANDI       |
| 357 | TOPEK RUDIANTO BIN MENO                   |
| 358 | TOMY DWI SAPUTRO BIN CHOLIQ               |
| 359 | SUWANDI BIN SUUD                          |
| 360 | SUDARSONO BIN HASAN                       |
| 361 | RIRIN YUNianto BIN SULIONO                |
| 362 | RICKY ARIF MAULANA BIN SAMSUL ARIFIN      |
| 363 | MOCH. MUSTOFA BIN ABDUL KHOLIK            |
| 364 | MOCH. FATCHUR ROZIQIN BIN ILYAS           |
| 365 | KHOIRUL UMAM BIN MUSTOFA                  |
| 366 | DIDIN RIO ANDIKA BIN SUKARIONO ANDRIYANTO |

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 367 | BAYU PARWITOSARI BIN MUH. SAID            |
| 368 | ANDI DWI SARONI BIN TUKIT                 |
| 369 | ALAN SYAH ARTIN PRATAMA BIN PUJIARI (ALM) |
| 370 | AGUS HARIANTO BIN PONIJAN                 |
| 371 | AFFAN ZIDNI BIN KHUSNUL AMIN              |
| 372 | ACHMAD ALIFAN MUHAIMIN BIN MOCH ARBAIN    |
| 373 | ABDUL JALIL BIN DASIMAT                   |
| 374 | WIJANTO BIN SLAMET (ALM)                  |
| 375 | RESA MALIKI BIN WINARSO                   |
| 376 | RAHMAD ABIYU BIN SUGIARTO PUJO            |
| 377 | NUR ROCHIM BIN NUR YASIN                  |
| 378 | MOCHAMMAD IHYA' ULUMUDDIN BIN MUSLI       |
| 379 | MOCH. AMIR HAMZAH BIN MOCHAMAD RAFIK      |
| 380 | M. ISOM MAWAHIB BIN SUDIONO               |
| 381 | LANA PUTRA PRATAMA BIN HASAN BISRI        |
| 382 | JOKO KARSONO BIN MULYADI (ALM)            |
| 383 | JEFFRY MUCHYIDIN BIN ALI ASIKIN           |
| 384 | IVAN HERIYANTO BIN JOKO TRIANTO           |
| 385 | HAIDAR ZULMY BIN ACHMAD GUFRON            |
| 386 | DENI FERDIAN BIN SURATMAN                 |
| 387 | BUDI KRISTIADI BIN SUBADI.                |
| 388 | BAYU PRASTYO BIN ATENG SANCOKO            |
| 389 | AKHMAD BUSTOMI ASLAM BIN SAID (ALM)       |
| 390 | AHMAD NUR YASIN BIN ALIMIN                |
| 391 | AGUS KURNIAWAN BIN AHMADI (ALM)           |
| 392 | ACHMAD SUWARJI BIN SISNOTO                |
| 393 | WASIS KURNIAWAN BIN BUARI                 |
| 394 | TEGUH WARITSUN F.K BIN ABDUL JAMIL        |
| 395 | SUPRIYANTO BIN NASIIN                     |
| 396 | SUMARI BIN SUPARMAN                       |
| 397 | RUDIANTO BIN KASTURI                      |
| 398 | RISKY FERDIAN KISWANTO BIN ARIFIN ARIEF   |
| 399 | MOHAMMAD WACHID RAHMAN BIN M. SHOLEH      |
| 400 | MASMUDI BIN SALAM                         |
| 401 | LUTFI MUHAMAD DAWAWI BIN GISO LESMONO     |
| 402 | JEFFRI ADI ANDRIANTO BIN YATENO           |
| 403 | IRFAN BAYU PRASETYO BIN SUKROWIYONO (ALM) |
| 404 | IRFAN ABDUL GHONI BIN SENEMAN             |
| 405 | IMRON BIN SALAM                           |
| 406 | IMAM HADI WIJAYA BIN KUNOTO (ALM)         |

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 407 | IMAM BIN SAMTAN                           |
| 408 | HUDA SUBAKTI BIN MARKUAT                  |
| 409 | GUNAWAN SIGIT PRAMONO BIN SALAMUNIADI     |
| 410 | GUNAWAN BIN MUSTOFA RUDI                  |
| 411 | AMSORI BIN RUSPANDI                       |
| 412 | ADINANO BIN SUPADI                        |
| 413 | ZAINAL ARIFIN BIN ABD.MANAN               |
| 414 | SUGIONO BIN SUPARDI                       |
| 415 | SUGENG PRAYITNO BIN SARTO (ALM)           |
| 416 | SALAFUDDIN NUR ABIDIN BIN ABDUL HANAN     |
| 417 | RONALDO ERVIN SANTOSO BIN SHINJI DWI SANT |
| 418 | NUR BINARKO BIN BINTJONG                  |
| 419 | NANANG WICAKSONO BIN SUBAKRI (ALM)        |
| 420 | MUHAMAD SLAMET BIN TOMO                   |
| 421 | MOCHAMAD ANSORI BIN H. ROJIKIN            |
| 422 | MOCH.AMIQ AL.KHUZAINI BIN MOCH.TOHARI     |
| 423 | MOCH. AL AKIB BIN BADRUT TAMAM            |
| 424 | MARGIRAHARJO BIN NUR SAID (ALM)           |
| 425 | HENDRO PRANOTO BIN HERU PURNOMO           |
| 426 | HARI FAJAR BASKORO BIN HADI SUCIPTO       |
| 427 | FATUR ROCHMAN BIN M. ILYAS                |
| 428 | EDI PURWANTO BIN SUBAMBANG                |
| 429 | DIDIET SULAIMAN BIN NASIB                 |
| 430 | ARIS BIN SUTAR                            |
| 431 | YUDHA ARI WICAKSONO BIN ABDULLAH          |
| 432 | YOSY HOGI PRASETYA BIN SENTOT GONDO WAS   |
| 433 | WIDARTO BIN SUTEKAD (ALM)                 |
| 434 | SUDARMAWAN BIN SUGITO                     |
| 435 | SLAMET BIN SANIMEN                        |
| 436 | SAMSUL WIJAYADI BIN SUBARI (ALM)          |
| 437 | PURWANTO BIN SUPRIONO                     |
| 438 | NOVAL EKA PERMANA BIN MADI                |
| 439 | MUHAMMAD SOLEH BIN SAURI                  |
| 440 | MUHAMAT INRA M BIN MADONG                 |
| 441 | LAUFUL BHAYU SIWI BIN KARTONO BASUKI      |
| 442 | KHODIR BIN SATRAWIN                       |
| 443 | GALUH ADI NUGROHO BIN HENDRO SETIO ADI    |
| 444 | EGI PRIMAS BUCHIN BIN LEGIMAN             |
| 445 | BAGUS KURNIAWAN BIN SUBAGYO (ALM)         |
| 446 | ARIS SETIAWAN BIN BUKAT                   |

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 447 | ARI HARDIANTO PRATAMA BIN RASIMUN         |
| 448 | TOTOK CAHYONO BIN MISMAN                  |
| 449 | SLAMET HIDAYAT BIN RIBUT YITNO            |
| 450 | SARONI BIN PAIDI                          |
| 451 | SAMSUL BAHRI BIN MOH. RUDA                |
| 452 | REYADI BIN MUNAHWI                        |
| 453 | PUJI HERMAWAN BIN HERI SUKARELAWANTO      |
| 454 | NOVIANDI BIN PONASIR                      |
| 455 | NAFRI ADI PRASETYO BIN SUTAJI             |
| 456 | MUHAMMAD NUR CAHYONO BIN SULIHA           |
| 457 | MOCH. ZAKARIA BIN SUPRI (ALM)             |
| 458 | MAHRUS BIN HAMIDUN                        |
| 459 | M. FAIZ BIN MARSIDI                       |
| 460 | BAMBANG IRAWAN BIN MISKAN                 |
| 461 | BAGUS SANTOSO BIN M. YASIN                |
| 462 | AS'AT HAZMI ANSYORI BIN HASYIM ASYARI     |
| 463 | ADAM YUDHISTYA CHAUSAR BIN IKO YUFANO     |
| 464 | ACHMAD FAUZY BIN HASAN BASRI              |
| 465 | YUSRIL KURTUBY BIN MISNADIN               |
| 466 | TRI SUBAKTI BIN DARIMEN                   |
| 467 | SLAMET AGUS SUSANTO BIN KARSIMIN          |
| 468 | SENIMAN BIN SOLEHAN                       |
| 469 | RIKI WIDIANTOKO BIN BUDIONO               |
| 470 | NAZIL MUTTAKIN BIN AHMAD ROFTI            |
| 471 | MUJianto BIN SUPENO                       |
| 472 | MUHAMMAD KHASBULLAH BIN ARIFIN            |
| 473 | MUHAMMAD FIRMANSYAH BIN HALIMI            |
| 474 | MOH.ADNAN BIN PAHAR                       |
| 475 | MARHATAB BIN SADIN (ALM)                  |
| 476 | M. HARTANTO BIN TUGIONO                   |
| 477 | HAVID CANDRA ADITAMA BIN TOTOK AGUS HARIA |
| 478 | ENDIK SAPUTRA BIN SOLEHAN                 |
| 479 | EDY SANTOSO BIN JUMAIN                    |
| 480 | DEVI KURNIAWAN BIN SUTIKNO                |
| 481 | DAENG HARIYANTO BIN DJOEMADI (ALM)        |
| 482 | ASARI BIN TALIS                           |
| 483 | ARIEF RACHMAN BIN YUSUF ARIF              |
| 484 | WAHYU HERMANTO BIN MARKUAT                |
| 485 | SUTRISNO BIN SENEN                        |
| 486 | SAIFUL BIN ABDUL AZIS                     |

|     |                                            |
|-----|--------------------------------------------|
| 487 | RUDI SYAFII BIN JULI                       |
| 488 | MOHAMMAD RASIDI BIN RASMAN                 |
| 489 | MOCH. ARIEF EFENDI BIN SUROTO              |
| 490 | MOCH. ANDRE HERMAWAN BIN MOH. SAFII        |
| 491 | MAHFUD BIN SUKIMAN                         |
| 492 | KUSENAN BIN NUGIYO                         |
| 493 | KURNIAWAN DWI YUNIARTO BIN HERMAN PRAWO    |
| 494 | KHOERUL ANAM BIN KASMONO                   |
| 495 | HELTON IBNU ARBIANTO BIN PONAJI            |
| 496 | FAISAL HAIRONI BIN ARROM                   |
| 497 | EKA YULANDA BIN SUTIKNO                    |
| 498 | DODIK HARIADI BIN SUDARTO                  |
| 499 | BENDOT BIN SENENG (ALM)                    |
| 500 | ADITIA HARIANTO BIN SANTOSO                |
| 501 | ABDUL ROCHIM BIN SURATEMO                  |
| 502 | WANDA PRADANA PUTRA BIN SUGENG HARIONO     |
| 503 | SUPRIYANTO BIN MULYONO                     |
| 504 | ROMI DAFIANTO BIN KASIYANTO                |
| 505 | PRIONO BIN MUALIM                          |
| 506 | MOHAMMAD SULTAN BIN NANANG KURNIAWAN       |
| 507 | MOHAMMAD NUR KHALIM BIN AYAH               |
| 508 | MIANTO BIN MARDI                           |
| 509 | MAHMUDI BIN MISKAN                         |
| 510 | HADI MULYO BIN SUJARWO                     |
| 511 | FIYO ERISTA BIN YANTO                      |
| 512 | EKO CAHYONO BIN MISNOTO                    |
| 513 | DIAN PUJI PRASTIAWAN BIN MISERI            |
| 514 | ANTON DWI PRASETYO BIN SANAMRI             |
| 515 | AHMAD SAEFI BIN SUHARTONO                  |
| 516 | ADITYA RANGGA BIN ARODIN                   |
| 517 | ABUL KHOIR BIN USMAN MUADJI                |
| 518 | ABDUL MUJIB BIN MASKUR ABDULLAH (ALM)      |
| 519 | ABDIAN FEBRIANTO BIN SULIONO               |
| 520 | TEUKU REZA SATRIA H BIN TEUKU HANAFI HASAN |
| 521 | TAUFIK HIDAYAT BIN DARMANTO                |
| 522 | TATOK WIJAYA BIN RIYONO                    |
| 523 | SUDIRMAN BIN MOH. KANAWI                   |
| 524 | SAMAJI BIN LEGIMIN                         |
| 525 | RAMDANI BIN MADONG (ALM)                   |
| 526 | RAHMAD JOHAR KHOMARUDIN BIN GUNAWAN KH     |

|     |                                            |
|-----|--------------------------------------------|
| 527 | NURHAKIM BIN MISRAN                        |
| 528 | NUR KHOLIS BIN SALUWI                      |
| 529 | MUS MULYADI BIN ABDUL AZIZ                 |
| 530 | MUHAMMAD MAS'UD BIN SYAMSURI               |
| 531 | LATIP BIN MUNAWI                           |
| 532 | HENGKY WIJAYA BIN WONG HEI LONG            |
| 533 | ARI FATHUR RIZWANA BIN GAZALI RAHMAN       |
| 534 | ANGGA PRADIPTA BIN FATKUR RAHMAN           |
| 535 | ALI WAVA BIN JUMAIN                        |
| 536 | ACHMAD SAIFUL BIN ASHARI (ALM)             |
| 537 | YUSUF HENDRI KRISTIONO BIN KASUWAT HARIYA  |
| 538 | WILDAN FAUZI ILYAS BIN MANSUR ALI FATMI    |
| 539 | WAHYU PRAWITO BIN WAHYU AGUS WIDIGDO       |
| 540 | SUYANTO BIN WAGISA                         |
| 541 | SUMARDI BIN SUGIMAN                        |
| 542 | SHOKIB ZULIANTO BIN KARMIJAN               |
| 543 | MUKHAMAD LUTFI BIN SUWARNO                 |
| 544 | MUHAMMAD HUSNUDDIN BIN HASAN               |
| 545 | MUHAMAD AINUL ARIFIN BIN MULYONO           |
| 546 | ICHWANUL MUZAKI BIN SULKAN                 |
| 547 | EVA ABDUL DAMAI YONO BIN TUBIANTO          |
| 548 | DWI PRASETYO BIN BENI KASNUN               |
| 549 | BAHRI BIN MATSURAH                         |
| 550 | AFINDAZ YOBİ ALFANDO FIRMANSYAH BIN IMAM S |
| 551 | ABDUL ROHMAN BIN AHMAD KARIM               |
| 552 | ABDUL MUIN BIN KASEMU                      |
| 553 | WAHYUDI BIN MAT DOLAH                      |
| 554 | QORI'UBADUL A'DOM BIN ABDUL WAHID          |
| 555 | MOHAMMAD SYAHRUL BIN PARLAN                |
| 556 | MOHAMMAD RIDWAN BIN CHAMBALI               |
| 557 | DWI HARIAJI BIN R. BAMBANG                 |
| 558 | BAYU SUGARA BIN RAHMADTULLAH               |
| 559 | ARIF EVENDY BIN BUAWI                      |
| 560 | ACHMAD BUSIRI BIN BUNAMIN                  |
| 561 | TRI SATRIYO BIN DWI TUNAS DARSONO          |
| 562 | MOCH. LUTFI KURNIAWAN BIN MASKUR HASYIM    |
| 563 | KUSMI DAMIANTO BIN SAMIAN (ALM)            |
| 564 | HUSNUL BIN JUMADI (ALM)                    |
| 565 | EDI KETANG BIN BONADI                      |
| 566 | NUR YASIN BIN HARTONO (ALM)                |

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 567 | MUHAJI YASIN BIN MOH. MUNIR               |
| 568 | MAHMUD HANAFAI BIN NGATIMIN               |
| 569 | KOMARUL YAHYA BIN SUGENG RIYADI           |
| 570 | KIKI HAJAR DINDA SANJAYA BIN M. DIMYATI   |
| 571 | JAYA SETIAWAN BIN SUPARDI                 |
| 572 | HENDRA IRAWAN BIN AHMAD KUSAIRI           |
| 573 | HARTONO BIN KUSMARI                       |
| 574 | GANDHI HANDONO PUTRO BIN SIGIT BUDI HANDO |
| 575 | FIRDOS RIZALDI BIN SHOBIRIN               |
| 576 | EKO SARONI BIN HARIYANTO                  |
| 577 | DIDIK WIDYANTO BIN NGATEMIN               |
| 578 | DADANG TRIDANA BIN BUNAJI                 |
| 579 | BUDI CAKRA HYMAWAN BIN LUKMAN             |
| 580 | AJI SLAMET BIN NAIB                       |
| 581 | ADI WIMBOWO BIN MUDJIARSO                 |
| 582 | ZAINUL HANAFAI BIN WARIMAN                |
| 583 | WAHYU SETIAWAN BIN KUSMAN                 |
| 584 | TRI BUDI SETIAWAN BIN SUROSO              |
| 585 | SYAIFUL ARIF BIN NGADIARI                 |
| 586 | SUSIANTO BIN ALIMUN                       |
| 587 | SUHRI BIN HANABI                          |
| 588 | SANHEJI BIN NGADI                         |
| 589 | RUDIANTO BIN SAYITNO                      |
| 590 | NOVAL RYNALDI BIN MOCH SUWARNO            |
| 591 | LUTFIONO BIN MISLANI                      |
| 592 | KRESNO WAHYU CAHYONO BIN SUMIRAN          |
| 593 | FIRMANDA RESTU PRAYOGA BIN SUCIPTO        |
| 594 | FAHRI IKHSAN HARAHAH BIN SAMIARDI         |
| 595 | DWI PURNOMO BIN SUWOKO (ALM)              |
| 596 | DEVIS KRASANDA BIN DIDIK WINTORO          |
| 597 | DENI SOFIAN BIN MUJIONO                   |
| 598 | ADE PUTRA PRASTIAWAN BIN AGUS BUDIANTO    |
| 599 | ABD ROZAQ BIN ABD JALIL                   |
| 600 | YULIONO BIN SUWITO                        |
| 601 | WINARKO BIN SUJITO                        |
| 602 | WAHYU AHMAD NURULLAH BIN KHOIRUL ANWAR    |
| 603 | TEGUH TRI MULYO BIN SUTANTO               |
| 604 | SUGENG SISWANTO BIN AINUL YAQIN (ALM)     |
| 605 | RENDI PRASTYAWAN BIN BUARI                |
| 606 | LIM MAULANA YULIANTO BIN MAT DRAI (ALM)   |

|     |                                            |
|-----|--------------------------------------------|
| 607 | IRFAN ERDIANSYAH BIN YUSUF                 |
| 608 | IMAM SAFTI BIN MASDALI                     |
| 609 | FARIZ FAUZI BIN FAUZI                      |
| 610 | FAISAL AKBAR BIN KANDAR ALS. PAJO          |
| 611 | EDI HARIANTO BIN KASIM                     |
| 612 | DAFID KURNIAWAN TRI CAHYONO BIN JOKO WAH   |
| 613 | CIPTO REZA ADISETIAWAN BIN WIDARI          |
| 614 | BAYU RAMADAN BIN IRIANTO                   |
| 615 | BAMBANG IRAWAN BIN SUPADI                  |
| 616 | ANSHORI BIN JUMALI                         |
| 617 | SUGENG BIN TUKIMIN                         |
| 618 | RUDI SUHERIANTO BIN AHMAD                  |
| 619 | ROZIQUL AMIN BIN M SHOLEH                  |
| 620 | RIZKA NUR KHOLIS BIN HARIONO               |
| 621 | RISKI NOVI ADE PUTRA BIN MOHAMMAD SYAIFUD  |
| 622 | MUHAMMAD BIN UMAR (ALM)                    |
| 623 | MUCHAMMAD FAHMI CHOIRULLOH ARBA'I BIN BE'I |
| 624 | M. FAHRUL ROMADON NAIM BIN AHMAD LUTFILA   |
| 625 | M. ABDUL BISRI BIN SUYITNO                 |
| 626 | LINGGA DWARA MURTI BIN GATOT SUBAGYO       |
| 627 | HERSON WIJAYA BIN MULYADI                  |
| 628 | FEBRIANTO BIN MISENUN                      |
| 629 | ENDIK BIN KARYADI                          |
| 630 | DONI SATRIA MANDALA BIN DAMANG CAHYONO     |
| 631 | DANI FARIZA BIN ENDI SANJAYA               |
| 632 | CHRISTIAN YONATHAN BIN YANUAR TRI PUTRA    |
| 633 | ARIS SETYAWAN BIN TUI                      |
| 634 | ANANG HERMANSYAH BIN HASAN HUSIN           |
| 635 | YUSUF SANTOSO BIN MARKAWI                  |
| 636 | YANDI UTOYO BIN SUJOKO                     |
| 637 | WEBRI EKA PRASETYA BIN ANANG               |
| 638 | SOLIKIN BIN SUTRISNO                       |
| 639 | RONI KURNIAWAN BIN SUNARIYO                |
| 640 | R. RONALD PUSPONEGORO BIN AGUS SANTOSO     |
| 641 | NOR SALAM BIN SUDEHRI                      |
| 642 | MUHAMMAD IVAN HAMBALIANO PUTRA BIN HERI S  |
| 643 | MINARNO ADI SAPUTRA BIN TUMIN              |
| 644 | M. FATKHUL MUBIN BIN MUSTARI               |
| 645 | LUTFI ARBI NAGA BIN MUKSIN (ALM)           |
| 646 | KIKY ANDRE WAHYUDI BIN SUKRI KADAR         |

|     |                                           |
|-----|-------------------------------------------|
| 647 | ISWANTO BIN SUCIPTO (ALM)                 |
| 648 | HERU SETYAWAN BIN HERI SISWANTO           |
| 649 | HARIANTO BIN HAMID (ALM)                  |
| 650 | EDI SANTOSO BIN WAKIDI                    |
| 651 | DEVA PUTRA UTAMA SUPRIYADI BIN SUPRIYADI  |
| 652 | BAYU SETYA PRATAMA BIN SUTIKNO            |
| 653 | BAGONG ADI KURNIAWAN BIN MUKANI           |
| 654 | ARIEF HENDRAJUANTO BIN HENDRO ASNADIANT   |
| 655 | ZAINAL ABIDIN BIN MOH ALAYDRUS            |
| 656 | YANO VARIANTO BIN AGUS DWI RIAN TO        |
| 657 | SUPANGAT EFENDI BIN DURACHMAN (ALM)       |
| 658 | RICARD ANUGRAH RAHARDJO BIN SENTOT EKA    |
| 659 | RHOMADHON BIN MOCH. SALI                  |
| 660 | RAHMAD BIN SAEAT                          |
| 661 | NOER ROMADDULLAH IBENULI BIN MOCH. MUNIF  |
| 662 | NANDA PUTRA KUSPRADANA BIN KUSAIRI        |
| 663 | NANANG ARI SETIAWAN BIN SALIANTO          |
| 664 | MUJAHIDUSSIBAL BIN MUHAMMAD HUSNI         |
| 665 | JUWITO HADI PURNOMO BIN SUPRIYADI         |
| 666 | IKI RANDIKA BIN SUKIRAN                   |
| 667 | DONI EKO PRASETYO BIN SAKRI               |
| 668 | DHANI AINUL YAKIN BIN TUKAN               |
| 669 | CHOIRUL ANAM BIN SAMANHUDI                |
| 670 | BUDI PRASETYO BIN SUTARJI                 |
| 671 | ANDIK NUR WAHYUDI BIN SUKIRAN             |
| 672 | ANDIK HERMAWAN BIN MADERI ALM.            |
| 673 | AGUS DIAN SETIAWAN BIN SUKI PURNOMO (ALM) |
| 674 | YUDI SUPRIATNO BIN CUCU SUPRIANTO         |
| 675 | WAHYU EKO BIN ARIFIN                      |
| 676 | SUPIARI BIN PAIMAR (ALM)                  |
| 677 | SOLEKAN ARIF BIN SAHURI (ALM)             |
| 678 | SAYADI BIN ROYAD                          |
| 679 | NURDIANTORO BIN SAMILAN                   |
| 680 | NGADI BIN PAINU                           |
| 681 | MUHAMAD KHOIRUL ANAM BIN SUKADI           |
| 682 | MOCH. FERI IMAM HADI BIN HARIAJI          |
| 683 | MISMAN BIN BUARI                          |
| 684 | KHOIRUL ANWAR BIN IKSAN SOLEH             |
| 685 | GILANG MAULANA BIN M. SHOLEH (ALM)        |
| 686 | EDO ARDIANTO BIN RUDI SUPRAYITNO          |

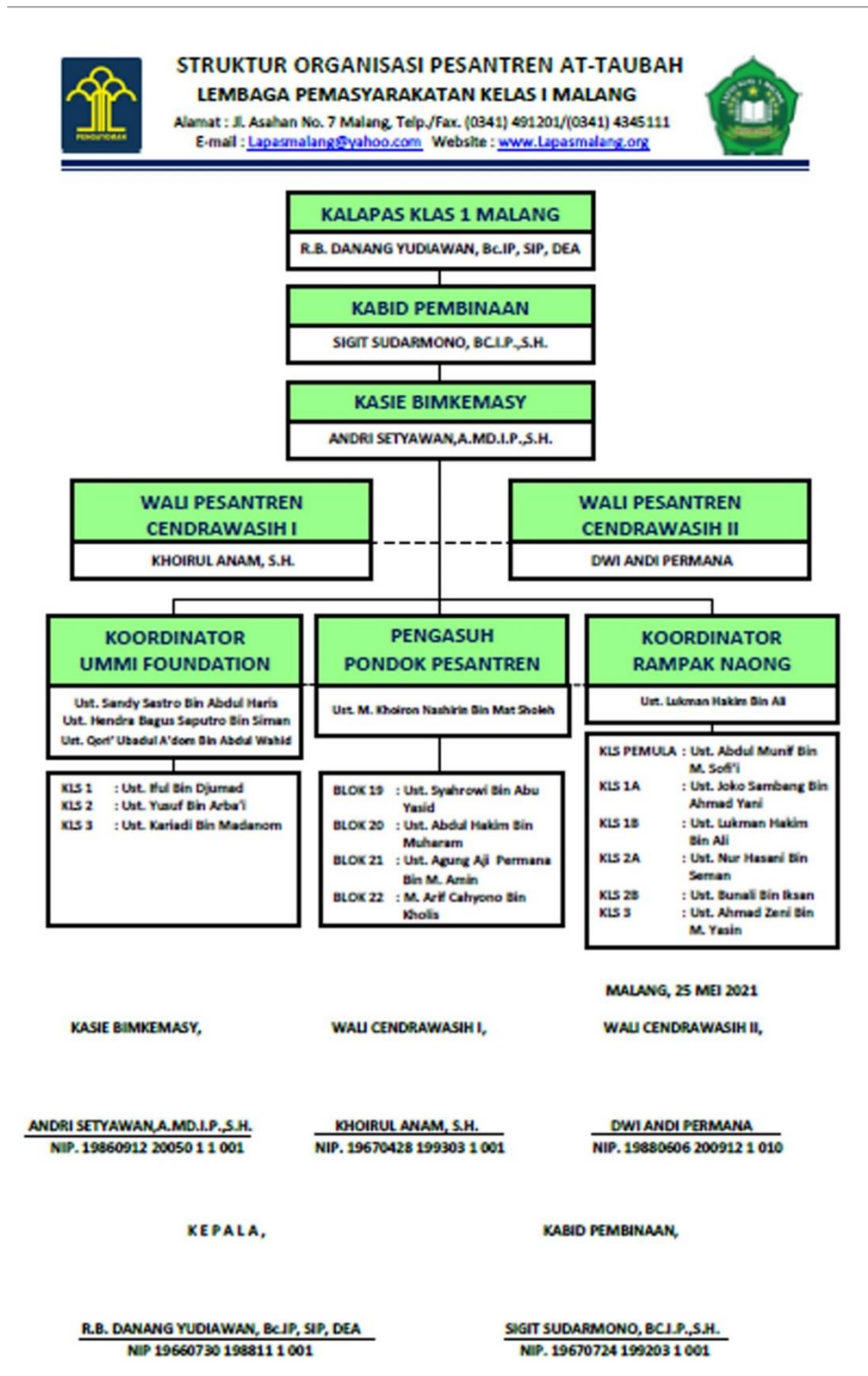
|     |                                        |
|-----|----------------------------------------|
| 687 | ARIS SUBAGIO BIN SIRANTONO             |
| 688 | ARIF EFFENDI BIN MULYONO               |
| 689 | ALI MOCHTAR BIN LEGIMIN                |
| 690 | YUSEP PINJAN BIN MUH EFENDI            |
| 691 | YOGA PRADANA BIN HADI                  |
| 692 | WAHYU KUNCAHYO BIN DJURI               |
| 693 | SIH ANDARU BIN LEGIMIN                 |
| 694 | SANDI FIRMANSYAH BIN SANUN (ALM)       |
| 695 | OKSIA SARA NANDO BIN DARYANTO          |
| 696 | NANDA HANDIKA BIN SUKIRNO              |
| 697 | MUHAMMAD WILDAN BIN ROSYAD ANWARI(Alm) |
| 698 | M. THOYYIB S BIN DANUN                 |
| 699 | ILHAMZAH SYAHPUTRA BIN JUMALI          |
| 700 | HENDRIK KURNIAWAN BIN JUMARI           |
| 701 | GARIFIN BIN ALIT H.A.                  |
| 702 | FAUZI BIN RIYADI                       |
| 703 | ERIK KRISDIANTO BIN SALI               |
| 704 | ALFIAN AZMI BIN WIJI SUKANTO           |
| 705 | AGUS WAHYUDI BIN MARJOTO               |
| 706 | ABDUL SALAM BIN MAKSUM                 |
| 707 | SATRIA WIDODO BIN DIDIK WIDODO         |
| 708 | SAMSUL ARIFIN BIN AHMAD SOPIT          |
| 709 | SALIM HAIDAR BIN HAIDAR ALKAF          |
| 710 | SAKTI JOKO PURWANTO BIN PONIDI         |
| 711 | IWAN BIN USMAN                         |
| 712 | HARIADI BIN SAMUT (ALM)                |
| 713 | FERI SUGIANTORO BIN NURIYAMAN          |
| 714 | DWI INDRA DEBIANTO BIN BUDI SUPRIANTO  |
| 715 | DIDIK SUDARMADI BIN MOCH. SOLEH        |
| 716 | DICKY SEPTA KINANTAKA BIN HARTONO      |
| 717 | BAMBANG HERMANTO BIN KASIM             |
| 718 | BAGUS SETIO BATI BIN BAMBANG SOLIKAH   |
| 719 | ARI WICAKSONO BIN ANDRI                |
| 720 | AHMAD AMIN BIN DURASID                 |
| 721 | AGUS TRIONO BIN H.BUSIRIH              |
| 722 | AGUS SUYANTO BIN MISNAN                |
| 723 | AGUS KHRISTIAWAN BIN YASIN SANTOSO     |
| 724 | YANUAR DONNA RAHMANA BIN HANDOYO       |
| 725 | SUROSU BIN GEGER SANTOSO               |
| 726 | SUGIARTO BIN HASYIM (ALM)              |

|     |                                            |
|-----|--------------------------------------------|
| 727 | RUNCONO BIN SUWADI (ALM)                   |
| 728 | ROY BAHRON MUSTAJAB BIN MARJUNI            |
| 729 | MUSLIMIN HERI STYAWAN BIN SUSKAH           |
| 730 | MUHAMAD ROBET YUDI CAHYONO BIN DARIMIN     |
| 731 | MAS RUDY BIN RUBAT                         |
| 732 | KHOIRUL ANAM BIN MAT KHOLIK                |
| 733 | JAMALUDIN BIN KHOZIN                       |
| 734 | HERI SUSANTO BIN AS'ARI                    |
| 735 | GUSTI ARISANDI BIN SUBANDI                 |
| 736 | FERDYANSAH BARUNA POETRA BIN SUPRANOTO     |
| 737 | FADHIL ANDI PRADANA BIN MUJAHIDIN          |
| 738 | BENI ADI SAPUTRA BIN MUSLI                 |
| 739 | BEJO PARMANTO BIN SUPARMAN                 |
| 740 | ARIS PURWANTO BIN SUYONO                   |
| 741 | ALIF ROMADHON BIN SUTRISNO                 |
| 742 | AGUNG RESA SETIABUDI BIN ROKHMAT           |
| 743 | ADE MOCH. ICHWANSYAH BIN NITIP             |
| 744 | ACHMAD MASRURI BIN SUKANTO(Alm)            |
| 745 | NUR SALIM BIN MUKHLISIN                    |
| 746 | NANANG SUMIANTO BIN DAYAT                  |
| 747 | MUHAMMAD VAHZRI RAHMAN DAVID BIN HARIONO   |
| 748 | MUHAMMAD SALWAN BIN BAMBANG SUGIONO        |
| 749 | LUTHFI AGTUS FIRADIANSYAH BIN SUGENG RIADI |
| 750 | LIBI AFANDA BIN SUWANDI (ALM)              |
| 751 | INDRA SYAHPUTRA RANGKUTI BIN IKA RANGKUTI  |
| 752 | DEDI RUHAIDI BIN YUYUN RUSYAMAN            |
| 753 | BAYU ARIF GUNAWAN BIN NUR EKO CAHYONO      |
| 754 | ARIS BIN NGATIRI                           |
| 755 | ARFINO SATRIA WIJAYA BIN ARIYANTO          |
| 756 | AMAR HASAN BADIMA BIN HASAN                |
| 757 | ALE KALESTARI BIN SUKARDI                  |
| 758 | AGUS WIDODO BIN WAKIDI ALM.                |
| 759 | ADI IRAWAN BIN BAMBANG WIYONO              |
| 760 | ACHMAD RIO FEBRIANSYAH BIN SUHADI          |
| 761 | ACHMAD IMAM FAUZI BIN SUROTO               |
| 762 | YANI FANNIE LUMI BIN ENCE                  |
| 763 | UQON SOECKANDY BIN SAFARI                  |
| 764 | SUSILO SETIAWAN BIN KASEMAN                |
| 765 | SUNARI BIN MIAT                            |
| 766 | SLAMET PRIADI BIN MUJEKI                   |

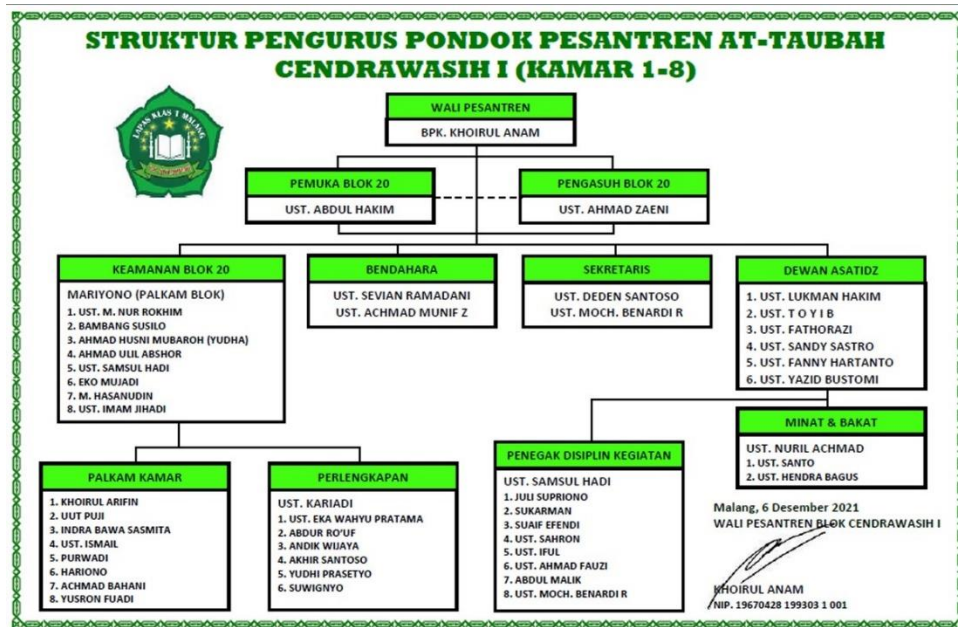
|     |                                            |
|-----|--------------------------------------------|
| 767 | RUDI HARIANTO BIN KATIRIN                  |
| 768 | RONY SUGANDA BIN SAHRI ISMAIL (ALM)        |
| 769 | RAHMAD PRIHANTO BIN PARMUN (ALM)           |
| 770 | QIMAL AINURULLAH BIN CHOSBUL MU'ARIF       |
| 771 | PARMAN NOAN SIREGAR BIN ERWIN H. SIREGAR   |
| 772 | LUKMAN HAKIM BIN MARJONO                   |
| 773 | DENNY HARDIYANTO BIN SIYANTO               |
| 774 | AWAN SETIAWAN BIN ALI Wafa (ALM)           |
| 775 | ANTON SETIAWAN BIN AAN                     |
| 776 | ALEXANDER BENEDICTUS DE PAUW BIN HUMPRE    |
| 777 | AL MU'AMMAR BIN ABDULLAH                   |
| 778 | AJI UDIN BIN KIMIN                         |
| 779 | AHMAD HUSAINI BIN SUROTO                   |
| 780 | AHMAD AMIN SAFIIN BIN SUCIPTO              |
| 781 | AGUS FADLI TRI TIGOR MARPAUNG BIN SOPIAN A |
| 782 | ACHMAD MUJAHIDIN AL KENTUT BIN (ALM) SOLEH |
| 783 | WARIYANTO BIN TAMANU                       |
| 784 | SUTRISNO BIN TEJO                          |
| 785 | SUDARWANTO BIN SUKANI                      |
| 786 | PURNOMO BUDI SANTOSO BIN WAGISAN           |
| 787 | MUHAMMAD THOHIRIN BIN KATON                |
| 788 | MUCHAMAD BIN ABDULLAH SOLIM                |
| 789 | MOHAMMAD SHOLEH BIN HASANUDIN              |
| 790 | MOCHAMAD RIDWAN BIN MAHMUD UMAR MALAW      |
| 791 | MOCH.ANZALAS SAKIN BIN HADI SUYONO (ALM)   |
| 792 | FITRIYADIN BIN M. ONDI(ALM)                |
| 793 | DWI MARTONO ARLIANTO BIN SUKARLI ARIEF     |
| 794 | DORIYANTO BIN MAMIK                        |
| 795 | DEDI ADI SYAHPUTRA BIN NGATARI             |
| 796 | AHMAD IRFAUDIN ANDREANTO BIN KASBAN        |
| 797 | AGUNG PRASTYO BIN MULYONO                  |
| 798 | ACHMAD FATONI BIN WARDI                    |
| 799 | ACHMAD BUDI BIN AHMAD SAERI BAWON          |
| 800 | ABD. HOLIK BIN MAT SIRAT                   |
| 801 | ABD. FATAH BIN MOH. HEMI                   |

## C. Dokumentasi

### 1. Struktur Organisasi Pondok Pesantren At-Taubah



## 2. Struktur Pengurus Pondok Pesantren At-Taubah Blok Cendrawasih I



### 3. Struktur Pengurus Masjid At-Taubah



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

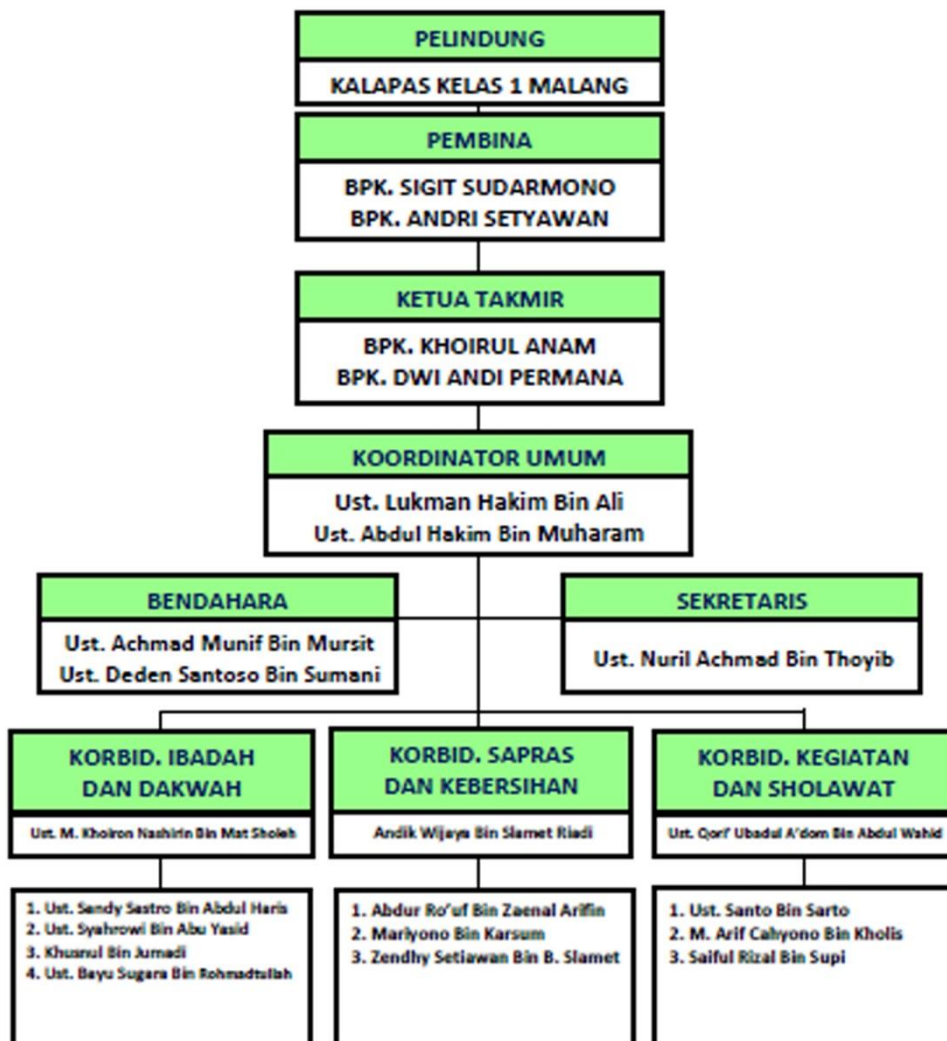
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I MALANG

Alamat : Jl. Asahan No. 7 Malang, Telp./Fax. (0341) 491201/(0341) 4345111

E-mail : [Lapasmalang@yahoo.com](mailto:Lapasmalang@yahoo.com) Website : [www.Lapasmalang.org](http://www.Lapasmalang.org)



#### STRUKTUR PENGURUS TAKMIR MASJID AT-TAUBAH



MALANG, 19 MEI 2021

KABID PEMBINAAN,

KASIE BIMKEMASY,

KETUA TAKMIR MASJID

SIGIT SUDARMONO, BC.I.P.,S.H.  
NIP. 19670724 199203 1 001

ANDRI SETYAWAN,A.MD.I.P.,S.H.  
NIP. 19860912 20050 1 1 001

KHOIRUL ANAM, S.H.  
NIP. 19670428 199303 1 001



#### **D. Foto-Foto**

##### **1. Kegiatan Pembelajaran Pondok Pesantren At-Taubah**



## 2. Pembelajaran Formal Paket A, B, dan C Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A



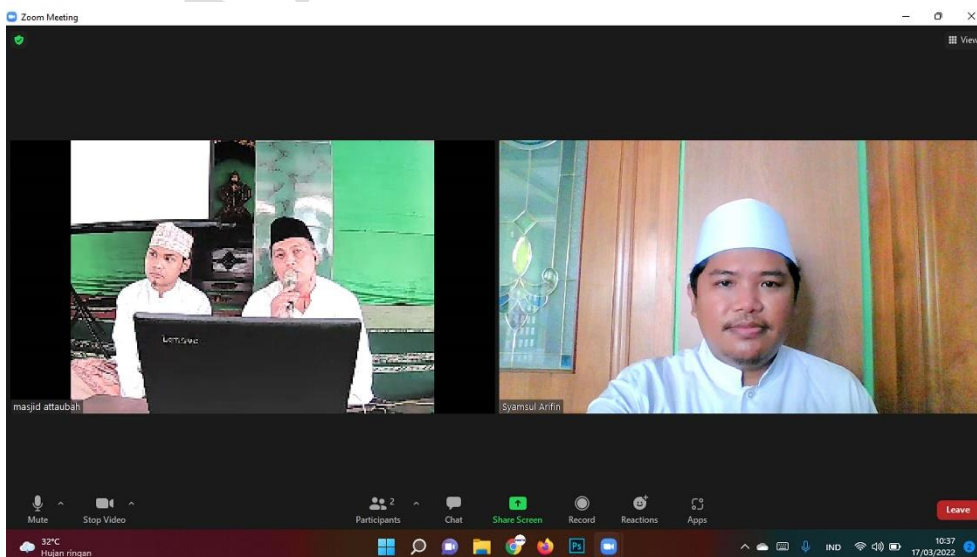
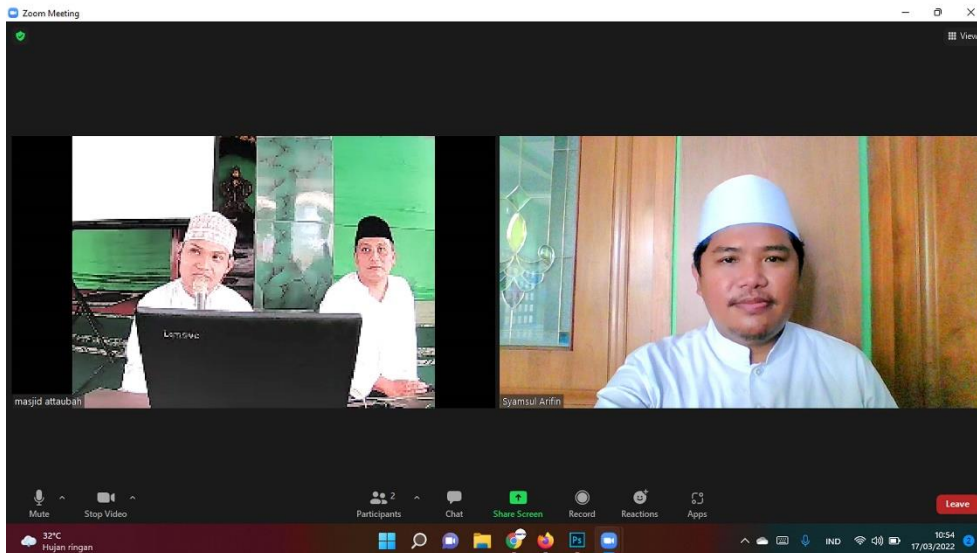
### 3. Kegiatan Ekstra Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A



#### 4. Foto Peneliti Saat Observasi dan Wawancara







## 5. Foto Para Pengajar dari Luar Pesantren





**STAI MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (M.Pd)**

SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 212 Tahun 2020  
Jl. Cengger Ayam No. 25 Kota Malang 65141 Telp. 089519262222

Website: <https://pasca.staima-alhikam.ac.id/> Email: [pasca@staima-alhikam.ac.id](mailto:pasca@staima-alhikam.ac.id)

Nomor : 051/U/ MA.C3/XI/2021  
Lamp : -  
Lamp : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
**Kepala Lapas Lembaga Pemasyarakatan  
Kelas 1A Lowokwaru Malang  
Jl. Asahan, Bunulrejo, Kec. Blimbing  
Kota Malang, Jawa Timur 65123**

di  
Malang

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dalam rangka menyelesaikan tugas studi di Program Pascasarjana (S-2) STAI "Ma'had Aly Al-Hikam" Malang, mahasiswa diwajibkan melakukan studi pendahuluan/studi lapangan. Untuk tujuan tersebut, maka kami mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : SyamsulArifin  
NIM : 202120005  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan studi pendahuluan/studi lapangan di lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Strategi Pengembangan Pondok Pesantren At-Taubah dan Upaya Petugas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Malang)". Demikian, atas bantuan dan kesediaannya kami ucapkan terimakasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Malang, 15 November 2021  
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Kasuwi Saiban, M.Ag.



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG**

**TERAKREDITASI "B"**

**SARJANA (S1)**

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Aked/S/XII/2021

Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 2785/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 915/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019

**PASCASARJANA (S2)**

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 11610/SK/BAN-PT/Ak-PKP/M/X/2021

Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222

website: [www.staima-alhikam.ac.id](http://www.staima-alhikam.ac.id), e-mail: [2003@staima-alhikam.ac.id](mailto:2003@staima-alhikam.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN TESIS  
STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang**

**Nama** : Syamsul Arifin  
**NIM** : 202120005  
**Prodi** : Magister Pendidikan Agama Islam  
**Pembimbing** : Dr. Zaenu Zuhdi, Lc., M.H.I.  
**Judul** : Strategi Pengembangan Pondok Pesantren At-Taubah dan Upaya Petugas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Malang)

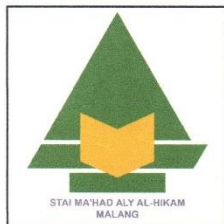
| NO | TGL/BLN/THN | BAB YANG DI KONSULTASIKAN | PARAF PEMBIMBING |
|----|-------------|---------------------------|------------------|
| 1  |             |                           |                  |
| 2  |             |                           |                  |
| 3  |             |                           |                  |
| 4  |             |                           |                  |
| 5  |             |                           |                  |
| 6  |             |                           |                  |
| 7  |             |                           |                  |
| 8  |             |                           |                  |

Malang, 15 Agustus 2022  
Mengetahui,  
Kaprosdi S2 PAI,

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zaenu Zuhdi, Lc., M.H.I.

Dr. Umi Salamah, M.Pd.I



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG  
TERAKREDITASI "B"**

**SARJANA (S1)**

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI "BAIK SEKALI" SK Nomor: 14051/SK/BAN-PT/Aked/S/XII/2021

Manajemen Pendidikan Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 2785/SK/BAN-PT/Aked/S/VIII/2017

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah TERAKREDITASI SK Nomor: 915/SK/BAN-PT/Aked/S/IV/2019

**PASCASARJANA (S2)**

Pendidikan Agama Islam TERAKREDITASI SK Nomor: 11610/SK/BAN-PT/Ak-PKP/M/X/2021

Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222

website: [www.staima-alhikam.ac.id](http://www.staima-alhikam.ac.id), e-mail: [2003@staima-alhikam.ac.id](mailto:2003@staima-alhikam.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN TESIS  
STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang**

**Nama** : Syamsul Arifin  
**NIM** : 202120005  
**Prodi** : Magister Pendidikan Agama Islam  
**Pembimbing** : Dr. Mufarrihul Hazin, M.Pd.  
**Judul** : Strategi Pengembangan Pondok Pesantren At-Taubah dan Upaya Petugas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1A Lowokwaru Malang)

| NO | TGL/BLN/THN | BAB YANG DI KONSULTASIKAN | PARAF PEMBIMBING |
|----|-------------|---------------------------|------------------|
| 1  |             |                           |                  |
| 2  |             |                           |                  |
| 3  |             |                           |                  |
| 4  |             |                           |                  |
| 5  |             |                           |                  |
| 6  |             |                           |                  |
| 7  |             |                           |                  |
| 8  |             |                           |                  |

Malang, 15 Agustus 2022  
Mengetahui,  
Kaprosdi S2 PAI,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Mufarrihul Hazin, M.Pd.

Dr. Umi Salamah, M.Pd.I

## RIWAYAT HIDUP



**Syamsul Arifin** dilahirkan di Desa Tamanasri Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang pada tanggal 15 November 1983. Putra pertama dari tiga bersaudara pasangan H. Abd Qodir dengan Hj. Siti Azizah. Pendidikan dasar telah ditempuh di desa kelahiran peneliti tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum lulus tahun 1997. Kemudian dengan kemauan peneliti dan dukungan kedua orang tua serta motivasi dari para guru ngaji untuk melanjutkan menimba ilmu agama di Pesantren Raudlatul Ulum I Ganjaran Gondanglegi Kabupaten Malang yang didirikan oleh KH. Yahya Syabrowi hingga tahun 2003. Dan di Pesantren Raudlatul Ulum I pula peneliti menyelesaikan pendidikan formal Madrasah Tsanawiyah (MTs) lulus tahun 1999 dan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) lulus pada tahun 2003 dengan nilai yang tidak mengecewakan.

Sepulang dari pondok pesantren pada tahun 2003 penulis pernah melanjutkan ke perguruan tinggi ternama di kota Malang dan hanya bertahan satu semester dengan alasan karena tidak ingin menambah beban biaya orang tua. Pada tahun 2009 penulis menikah dengan seorang gadis yang bernama Mahmuda. Mahmuda adalah santri diniyah yang diajar oleh penulis saat mengajar di TPQ Irsyadul Ibad Bumiayu Malang dan sampai saat ini telah dikaruniai dua orang putra yang bernama Muhammad Azka Dzuddin (2010) dan Muhammad Faza Fikron (2014). Pada tahun 2009 pula penulis bisa kembali kuliah mengambil jurusan Sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Malang dan lulus pada tahun 2014. Dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan kuliah Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana STAIMA Al-Hikam Malang dan lulus pada tahun 2022 dan menjadi angkatan pertama.

Pengalaman organisasi peneliti sampai saat ini aktif di kepengurusan Nahdlatul Ulama Kota Malang, pengasuh Majelis Al Madinah Malang dan luar negeri (Singapura, Hong Kong), pembina Yayasan Masjid Alfatah Plaosan, dan lain-lain. Adapun aktivitas keseharian ialah sebagai muballigh lokal dan luar negeri, pengisi kajian rutin di beberapa masjid, musholla, majelis-majelis, dan beberapa instansi seperti lembaga pemasyarakatan, kantor pos, matahari mitra, bank jatim, dan lain-lain. Selain itu peneliti aktif sebagai khatib jum'at di beberapa masjid di Malang raya.

Saat ini penulis tinggal di Jl. Brambang 61 RT. 01 RW. 05 Kelurahan Bumiayu Kecamatan Kedungkandang Kota Malang Jawa Timur Kode Pos 65135. Kontak: 081555777155. Email: syamsularifin99@gmail.com. Facebook: Syamsul Arifin. Instagram: @syamsularifin99. Chanel YouTube: Al Madinah TV.